



Katalog BPS: 5106009.91

# HASIL PENCACAHAN SURVEI PENDAPATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN 2013 (SPP2013) PROVINSI PAPUA BARAT



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI PAPUA BARAT**



**HASIL PENCACAHAN  
SURVEI PENDAPATAN  
RUMAH TANGGA  
USAHA PERTANIAN 2013  
(SPP2013)  
PROVINSI PAPUA BARAT**



# Hasil Pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 (SPP2013) Provinsi Papua Barat

**ISBN:** 978-602-709-241-9

**No. Publikasi:** 91531.14.21

**Katalog BPS:** 5106009.91

**Ukuran Buku:** 29,7 x 21 cm

**Jumlah Halaman:** xiv + 116 Halaman

**Naskah:**

Seksi Statistik Pertanian BPS Provinsi Papua Barat

**Gambar Kulit:**

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik BPS Provinsi Papua Barat

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, Manokwari – Papua Barat

**Dicetak oleh:**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



# KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 (SPP2013) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SPP.S. SPP2013 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada November 2013 di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data mengenai profil, alih fungsi dan mutasi lahan, pendapatan/penerimaan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga pertanian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Manokwari, Juli 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Papua Barat

**Drs. Simon Sapary, M.Sc.**



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel Lampiran.....	vii
Penjelasan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	1
1.3. Landasan Hukum .....	2
1.4. Cakupan .....	2
1.5. Metodologi.....	3
1.6. Konsep dan Definisi.....	12
Lampiran Tabel	





# DAFTAR TABEL LAMPIRAN

## A. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Kepala Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
- Tabel 2. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur 7 -15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Partisipasi Sekolah, dan Jenis Kelamin
- Tabel 3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerjaan, dan Jenis Kelamin
- Tabel 4. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur
- Tabel 5. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
- Tabel 6. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin
- Tabel 7. Jumlah Anggota Rumah tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin
- Tabel 8. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian
- Tabel 9. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian

## B. ALIH FUNGSI DAN MUTASI LAHAN

- Tabel 10. Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sertifikasi Lahan yang Dimiliki

- Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Selama 5 Tahun yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Transaksi
- Tabel 12. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan
- Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
- Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
- Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
- Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Menjual Lahan
- Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)
- Tabel 18. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)
- Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)
- Tabel 20. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun(000 Rp)

### C. PENDAPATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 22. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 23. Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan/Penerimaan selama Setahun yang Lalu (000 Rp)
- Tabel 24.1. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.2. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.3. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.4. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.5. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.6. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.7. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

- Tabel 24.8. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.9. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 28.10. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor di Luar Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.11. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.1. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.2. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.3. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.4. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.5. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Budidaya Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.6. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

- Tabel 25.7. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.8. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.9. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.10. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Luar Sektor Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.11. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pendapatan/Penerimaan selama Setahun
- Tabel 27. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun dan Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun
- Tabel 28. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012

#### **D. SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PERTANIAN**

- Tabel 29. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga
- Tabel 30. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mempunyai Pendapatan Kurang dari Usaha Pertanian dan Cara Memenuhi Kebutuhan
- Tabel 31. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan Usaha yang Dihadapi
- Tabel 32. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan Usaha Pertanian

- Tabel 33. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mengajukan Kredit ke Bank untuk Usaha Pertanian dan Mengalami Kesulitan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank
- Tabel 34. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian
- Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan
- Tabel 36. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan Memperoleh Sarana Produksi Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab
- Tabel 37. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti
- Tabel 38. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 39. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terlulus pada Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 40. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terlulus pada Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 41. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terlulus pada Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 42. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 43. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum yang Utama
- Tabel 44. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Memasak yang Utama
- Tabel 45. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama
- Tabel 46. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama
- Tabel 47. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan yang Utama

- Tabel 48. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak
- Tabel 49. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Barang
- Tabel 50. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Produksi Pangan Selama Setahun
- Tabel 51. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Persediaan Pangan di Rumah Tangga
- Tabel 52. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Upaya Menambah Persediaan Pangan
- Tabel 53. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Tambahan Persediaan Pangan dengan Cara Membeli Menurut Kabupaten/Kota dan Kesulitan yang Dialami
- Tabel 54. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan Kekurangan Pangan Terparah
- Tabel 55. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Kekurangan Pangan
- Tabel 56. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Penanggulangan
- Tabel 57. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Merasa Takut Kekurangan Makanan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasannya
- Tabel 58. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani
- Tabel 59. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama
- Tabel 60. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
- Tabel 61. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi





# PENJELASAN

## 1.1. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Informasi potensi pertanian di Provinsi Papua Barat diperoleh dari hasil pencacahan lengkap usaha pertanian hasil ST2013 yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Sedangkan untuk memenuhi ketersediaan informasi kesejahteraan pelaku usaha pertanian dalam kegiatan ST2013 diperoleh dari hasil SPP2013 yang dilaksanakan pada November 2013. Secara rinci, SPP2013 menyajikan besarnya pendapatan/penerimaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian.

## 1.2. Tujuan

Tujuan SPP2013 adalah:

- 1) Mendapatkan data mengenai pendapatan/penerimaan rumah tangga usaha pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor.
- 2) Mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, konversi, dan mutasi lahan dari rumah tangga usaha pertanian.
- 3) Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga usaha pertanian.

### 1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SPP2013 dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### 1.4. Cakupan

SPP2013 dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat dengan jumlah sampel sebanyak 3.140 rumah tangga usaha pertanian. Data yang dikumpulkan dalam SPP2013 mencakup:

- 1) Keterangan demografi dan kegiatan anggota rumah tangga usaha pertanian.
- 2) Sumber pendapatan/penerimaan rumah tangga usaha pertanian.
- 3) Keterangan penguasaan, penggunaan, konversi, dan mutasi lahan.
- 4) Keterangan nilai produksi, pengeluaran, dan pendapatan usaha di sektor pertanian, serta pendapatan usaha diluar sektor pertanian
- 5) Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
- 6) Keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga.

## 1.5. Metodologi

Pengambilan sampel SPP2013 dilakukan setelah diperoleh data rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor utama yang diusahakan berdasarkan pengolahan hasil pencacahan lengkap ST2013 (Daftar ST2013-L).

### 1.5.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah:

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel blok sensus, yaitu daftar blok sensus ST2013 yang distratifikasi menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian dan luas lahan pertanian. Informasi ini diperoleh dari hasil pengolahan dokumen ST2013-L Blok IIB Rincian 214 dan Blok IX.

### 1.5.2 Stratifikasi Blok Sensus

Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian hasil pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013. Stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per subsektor. Untuk setiap subsektor, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan subsektor adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi subsektor utama rumah tangga usaha pertanian yang dominan. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level kabupaten/kota. Stratifikasi blok sensus yang dibentuk adalah:

- strata 1 : strata subsektor tanaman pangan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor padi dan palawija;

- strata 2 : strata subsektor tanaman hortikultura, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor tanaman hortikultura;
- strata 3 : strata subsektor tanaman perkebunan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor tanaman perkebunan;
- strata 4 : strata subsektor peternakan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor peternakan;
- strata 5 : strata subsektor perikanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor budidaya ikan (di laut, di tambak/air payau, di kolam/air tawar, di sawah, di perairan umum, dan khusus ikan hias) dan kegiatan penangkapan ikan (di laut dan di perairan umum);
- strata 6 : strata subsektor kehutanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya;
- strata 7 : strata subsektor jasa pertanian, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada jasa pertanian;
- strata 8 : strata nonkonsentrasi usaha pertanian.

### 1.5.3 Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

$h$ : menyatakan blok sensus ( $h = 1, 2, \dots, k$ )

$i$ : menyatakan jenis usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ( $i = 1, 2, \dots, 7$ )

1 : tanaman pangan,

2 : hortikultura,

- 3 : perkebunan,
- 4 : peternakan,
- 5 : perikanan,
- 6 : kehutanan,
- 7 : jasa pertanian.

$N_{hi}$  : banyaknya usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- $i$  dalam blok sensus ke- $h$ .

$A_i$  : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- $i$ .

$N_i$  : jumlah usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- $i$ .

#### 1.5.4 Proses Stratifikasi Blok Sensus

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

- 1) Jika  $N_{hi} = 0$  untuk semua  $i$ , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi pertanian
- 2) Hitung rata-rata banyaknya usaha subsektor utama rumah tangga pertanian per blok sensus ( $B_i$ ) dalam setiap kabupaten/kota dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ( $I_{hi}$ ) dengan rumus:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}.$$

4) Membuat peringkat untuk  $I_{hi}$  diantara seluruh  $I_{hi}$  ( $i = 1, 2, \dots, 7$ ) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$  untuk nilai  $I_{hi}$  terbesar pertama

$R_{hi} = 2$  untuk nilai  $I_{hi}$  terbesar kedua

.... dst.

$R_{hi} = 0$  untuk seluruh  $i$  dengan  $N_{hi} = 0$ .

5) Definisikan  $R_{1h} = i$  (peringkat pertama blok sensus  $h$ ) bersesuaian dengan usaha subsektor utama rumah tangga pertanian  $i$  untuk  $R_{hi} = 1$  dalam blok sensus  $h$ , dan  $R_{1h} = 0$  jika  $N_{.h} = 0$ .

6) Definisikan  $R_{2h} = i$  (peringkat kedua blok sensus  $h$ ) bersesuaian dengan usaha subsektor utama rumah tangga pertanian subsektor untuk  $R_{hi} = 2$  dalam blok sensus  $h$ , dan  $R_{2h} = 0$  jika  $N_{.h} = 0$ .

7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari  $R_{1h}$  dan  $R_{2h}$ .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut subsektor secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Contoh :

- $R_{1h} = 1$  dan  $R_{2h} = 0$ , adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung usaha subsektor utama rumah tangga pertanian tanaman pangan.
- $R_{1h} = 1$  dan  $R_{2h} = 2$ , adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari pada indeks konsentrasi terdapat pada usaha subsektor utama pertanian tanaman pangan, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada usaha subsektor utama hortikultura.



BS	Jumlah rumah tangga menurut usaha utama (subsektor) ( $i=1, 2, \dots, 7$ )					Indeks Konsentrasi ( $I_{hi}$ )					$R_{1h}$	$R_{2h}$	Strat a	
	1	...	$I$	...	7	1	...	$i$	...	7				
1														
2														
...														
$h$	$N_{h1}$	....	$N_{hi}$	....	$N_{h7}$	$I_{h1}$	...	$I_{hi}$	....	$I_{h7}$				
...														
$K$														
$N_{.i}$	$N_{.1}$	....	$N_{.i}$	....	$N_{.7}$									
$A_i$	$A_1$	....	$A_i$	....	$A_7$									
$B_i$	$B_1$	....	$B_i$	....	$B_7$									

Gambar 2. Proses Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi

### 1.5.5 Evaluasi

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih representatif. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi, maka dilakukan perubahan notasi.

$k$  : blok sensus

$j$  : peringkat pertama indeks konsentrasi dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j$  ( $j = 1, 2, \dots, 7$ )

$j'$ : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j'$  ( $j'= 0, 1, 2, \dots, 7$ )

Untuk  $j' = 0$  berarti blok sensus tersebut hanya memuat rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j$ .

$N_{k(j,j')}^j$  : jumlah rumah tangga dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j$  dalam substrata ( $j, j'$ ).

$\bar{N}_j^j$  : rata-rata banyaknya rumah tangga dengan usaha subsektor utama ke- $j$  dalam strata  $j$ .

## 2) Prosedur Evaluasi

Untuk  $j' = 0$

Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ , maka  $j = 8$ , artinya blok sensus  $k$  digolongkan dalam strata nonkonsentrasi rumah tangga usaha subsektor utama.

Untuk  $j' \neq 0$

- Bila  $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j = j$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j = j'$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j = 8$

## 3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu kelas.

### 1.5.6 Alokasi Sampel Blok Sensus

Alokasi sampel blok sensus menurut strata di setiap provinsi dilakukan dengan *compromise allocation* dengan  $\alpha$  tertentu, yaitu:

$$n_h = (\gamma \times_{eq} m_h) + (\alpha \times_{prop} m_h)$$

dengan:

$_{eq}m_h$  : target sampel untuk strata ke- $h$  dengan cara *equal allocation*,

$_{prop}m_h$  : target sampel untuk setiap strata ke- $h$  dengan cara *proportional allocation*,

$\gamma$  : konstanta, 0.4, 0.5, ...0.9

$n_h$  : jumlah sampel blok sensus di strata ke- $h$ ,

### 1.5.7 Prosedur Penarikan Sampel

Penarikan sampel SPP2013 untuk setiap strata dilakukan secara terpisah. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*two-stage stratified sampling design*), dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* dengan *size* rumah tangga usaha pertanian.
- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih, dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan subsektor utama dan luas lahan pertanian sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dan rumah tangga SPP2013 dilakukan oleh Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, BPS RI dan selanjutnya dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT. Karena kerangka sampel yang digunakan merupakan hasil pencacahan Mei 2013, maka untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi dilapangan, BPS RI telah menyiapkan sampel rumah tangga cadangan yang dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT(C).

### 1.5.8 Prosedur Estimasi SPP2013

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SPP2013 dilakukan pada level kabupaten/kota. Prosedur penghitungan faktor pengalinya sebagai berikut:

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam Strata ke- <i>h</i>		Metode Penarikan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	$N_h$	$n_h$	<i>pps, size</i> $M_{hi}$	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2	Rumah tangga	$M_{hi}$	$m_{hi}$	Sistematik	$\frac{1}{M_{hi}}$	$\frac{m_{hi}}{M_{hi}}$

Estimasi karakteristik *Y* berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke-*j* pada di blok sensus ke- *i* strata ke-*h* adalah:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^8 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij} .$$

dengan:

$M_{hi}$  : jumlah usaha rumah tangga pertanian di blok sensus *i* strata *h*,

$M_h$  : jumlah usaha rumah tangga pertanian di strata *h*,

$n_h$  : jumlah sampel blok sensus pada strata *h*,

$m_{hi}$  : jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus *i* strata *h*,

$y_{hij}$  : nilai karakteristik rumah tangga *j* pada blok sensus *i* strata *h*.

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}) = \sum_{h=1}^8 \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (y_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan:  $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$  dan  $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}$ .

### 1.5.9 Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SPP2013 terdiri dari 7 digit, yaitu:

- Digit 1: menyatakan subyek survei, yaitu A untuk SPP,
- Digit 2: menyatakan strata, yaitu:
  - 1 : Strata rumah tangga usaha tanaman pangan (padi dan palawija),
  - 2 : Strata rumah tangga usaha tanaman hortikultura,
  - 3 : Strata rumah tangga usaha tanaman perkebunan,
  - 4 : Strata rumah tangga usaha peternakan,
  - 5 : Strata rumah tangga usaha perikanan (budidaya ikan dan kegiatan penangkapan ikan),
  - 6 : Strata rumah tangga usaha kehutanan (budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya),
  - 7 : Strata rumah tangga usaha jasa pertanian,
  - 8 : Strata nonkonsentrasi rumah tangga usaha pertanian.
- Digit 3-7: menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

## 1.6. Konsep dan Definisi

**Rumah tangga usaha pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

- 1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri
- 2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil
- 3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah
- 4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

**Usaha pertanian** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud butir (3) di atas adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meski menerima upah. Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) **tetap dicakup sebagai usaha**.

**Usaha Jasa pertanian** adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.

Kegiatan pertanian yang dicakup dalam SPP2013 adalah:

- 1) Budidaya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu-kayuan).

- 2) Pemeliharaan ternak/unggas
- 3) Budidaya dan penangkapan ikan
- 4) Perburuan, penangkapan, atau penangkaran satwa liar dan pemungutan hasil hutan
- 5) Jasa pertanian

Sementara itu, sama seperti konsep rumah tangga pada sensus yang lain, **rumah tangga** adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur.

**Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari:

1. Pendapatan dari usaha sektor pertanian
2. Pendapatan dari usaha di luar sektor pertanian
3. Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
4. Upah/gaji buruh sektor pertanian
5. Upah/gaji buruh di luar sektor pertanian

**Pendapatan/penerimaan dari usaha** adalah selisih antara nilai produksi dengan pengeluaran (ongkos produksi) dari suatu usaha yang dilakukan oleh rumah tangga.

**Upah/gaji** meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya yang diterima oleh rumah tangga.





**DATA HASIL PENCACAHAN**  
Survei Pendapatan Rumah  
Tangga Usaha Pertanian  
Provinsi Papua Barat

<http://papuadataops.go.id>



Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Kepala Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Kepala Rumah Tangga			Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	6 436	6 054	382	6 436	16 366	14 812	31 178
2. Kaimana	4 290	3 807	483	4 290	9 799	9 394	19 193
3. Teluk Wondama	3 179	2 833	346	3 179	8 335	7 821	16 156
4. Teluk Bintuni	5 989	5 482	507	5 989	14 943	14 341	29 284
5. Manokwari	21 623	19 996	1 627	21 623	46 998	42 776	89 774
6. Sorong Selatan	4 972	4 746	226	4 972	13 701	14 387	28 088
7. Sorong	9 827	9 267	560	9 827	20 802	19 927	40 729
8. Raja Ampat	6 493	5 982	511	6 493	14 934	12 827	27 761
9. Tambrauw	1 090	923	167	1 090	2 767	2 365	5 132
10. Maybrat	3 684	3 141	543	3 684	8 415	8 711	17 126
11. Kota Sorong	4 020	3 651	369	4 020	11 475	10 255	21 730
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>71 603</b>	<b>65 882</b>	<b>5 721</b>	<b>71 603</b>	<b>168 535</b>	<b>157 616</b>	<b>326 151</b>

Tabel 2. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Partisipasi Sekolah, dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota	Anggota Rumah Tangga			Partisipasi Sekolah					
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Masih Sekolah			Belum Pernah/Tidak Bersekolah Lagi		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	3 506	3 513	7 019	3 381	3 402	6 783	125	111	236
2. Kaimana	2 402	2 203	4 605	2 111	1 927	4 038	291	276	567
3. Teluk Wondama	1 999	1 952	3 951	1 777	1 850	3 627	222	102	324
4. Teluk Bintuni	3 064	3 352	6 416	2 905	3 117	6 022	159	235	394
5. Manokwari	10 558	8 566	19 124	9 155	7 485	16 640	1 403	1 081	2 484
6. Sorong Selatan	3 759	3 663	7 422	3 552	3 249	6 801	207	414	621
7. Sorong	4 026	4 299	8 325	3 765	4 155	7 920	261	144	405
8. Raja Ampat	3 764	2 731	6 495	3 496	2 638	6 134	268	93	361
9. Tambrauw	635	546	1 181	586	518	1 104	49	28	77
10. Maybrat	2 016	2 289	4 305	1 879	2 225	4 104	137	64	201
11. Kota Sorong	2 708	1 989	4 697	2 486	1 749	4 235	222	240	462
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>38 437</b>	<b>35 103</b>	<b>73 540</b>	<b>35 093</b>	<b>32 315</b>	<b>67 408</b>	<b>3 344</b>	<b>2 788</b>	<b>6 132</b>

Tabel 3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerjaan, dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota	Anggota Rumah Tangga ≥ 10 Tahun			Status Pekerjaan					
				Berusaha di Sektor Pertanian			Pekerja Keluarga/Pekerja Tidak Dibayar di Sektor Pertanian		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	12 414	11 339	23 753	6 111	2 889	9 000	1 850	3 604	5 454
2. Kaimana	7 328	6 785	14 113	4 181	1 387	5 568	1 755	3 865	5 620
3. Teluk Wondama	6 159	5 516	11 675	3 495	1 854	5 349	2 087	3 313	5 400
4. Teluk Bintuni	11 380	10 696	22 076	5 977	2 286	8 263	1 911	3 255	5 166
5. Manokwari	36 866	32 559	69 425	22 774	10 039	32 813	12 152	19 202	31 354
6. Sorong Selatan	9 781	10 140	19 921	5 054	1 220	6 274	1 487	5 187	6 674
7. Sorong	16 778	15 580	32 358	8 863	1 063	9 926	1 791	6 951	8 742
8. Raja Ampat	10 416	9 442	19 858	6 039	1 402	7 441	891	2 755	3 646
9. Tambrau	2 011	1 699	3 710	1 001	127	1 128	364	939	1 303
10. Maybrat	6 760	6 454	13 214	3 319	928	4 247	2 107	4 094	6 201
11. Kota Sorong	8 748	8 008	16 756	3 963	2 120	6 083	2 562	2 874	5 436
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>128 641</b>	<b>118 218</b>	<b>246 859</b>	<b>70 777</b>	<b>25 315</b>	<b>96 092</b>	<b>28 957</b>	<b>56 039</b>	<b>84 996</b>

Tabel 3. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Status Pekerjaan					
	Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian			Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Luar Sektor Pertanian		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Fakfak	372	25	397	1 652	504	2 156
2. Kaimana	440	20	460	1 205	322	1 527
3. Teluk Wondama	-	-	-	1 326	199	1 525
4. Teluk Bintuni	491	156	647	3 666	946	4 612
5. Manokwari	2 412	1 183	3 595	7 235	1 728	8 963
6. Sorong Selatan	69	-	69	1 943	461	2 404
7. Sorong	1 504	638	2 142	4 121	874	4 995
8. Raja Ampat	317	50	367	1 777	266	2 043
9. Tambrauw	-	-	-	276	81	357
10. Maybrat	75	-	75	1 076	143	1 219
11. Kota Sorong	230	59	289	1 366	648	2 014
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>5 910</b>	<b>2 131</b>	<b>8 041</b>	<b>25 643</b>	<b>6 172</b>	<b>31 815</b>



Tabel 4. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Sub Jumlah
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fakfak	-	25	124	565	909	750	790	613	804	370	1 161	6 111
2. Kaimana	-	117	407	348	653	511	503	607	410	213	412	4 181
3. Teluk Wondama	46	105	121	539	491	572	535	208	396	186	296	3 495
4. Teluk Bintuni	26	78	400	752	835	874	675	864	573	375	475	5 977
5. Manokwari	945	1 306	1 774	2 067	3 071	2 223	3 228	1 920	1 832	1 492	2 916	22 774
6. Sorong Selatan	-	-	138	635	736	686	819	594	599	405	442	5 054
7. Sorong	-	-	192	520	1 269	1 082	1 139	1 056	1 280	652	1 673	8 863
8. Raja Ampat	-	-	456	777	829	835	824	722	477	555	564	6 039
9. Tambrauw	-	-	26	103	215	176	120	91	82	58	130	1 001
10. Maybrat	-	91	73	232	419	347	482	427	338	361	549	3 319
11. Kota Sorong	-	103	134	388	553	516	440	383	461	421	564	3 963
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1 017</b>	<b>1 825</b>	<b>3 845</b>	<b>6 926</b>	<b>10 030</b>	<b>8 572</b>	<b>9 555</b>	<b>7 485</b>	<b>7 252</b>	<b>5 088</b>	<b>9 182</b>	<b>70 777</b>

Tabel 4. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Sub Jumlah
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Fakfak	25	-	117	324	267	368	333	512	344	197	402	2 889
2. Kaimana	24	-	124	96	218	152	142	132	212	139	148	1 387
3. Teluk Wondama	67	144	142	308	154	260	208	190	112	129	140	1 854
4. Teluk Bintuni	-	36	232	319	313	362	222	252	219	88	243	2 286
5. Manokwari	740	915	1 043	1 394	1 024	1 014	1 189	721	906	400	693	10 039
6. Sorong Selatan	-	23	23	267	244	129	161	152	92	83	46	1 220
7. Sorong	-	-	-	97	125	203	99	241	133	48	117	1 063
8. Raja Ampat	-	25	75	25	314	173	224	125	100	175	166	1 402
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	13	20	25	21	26	22	127
10. Maybrat	-	87	57	61	74	46	140	113	72	57	221	928
11. Kota Sorong	23	47	147	324	340	170	280	217	260	79	233	2 120
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>879</b>	<b>1 277</b>	<b>1 960</b>	<b>3 215</b>	<b>3 073</b>	<b>2 890</b>	<b>3 018</b>	<b>2 680</b>	<b>2 471</b>	<b>1 421</b>	<b>2 431</b>	<b>25 315</b>

Tabel 4. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Jumlah
	10 - 14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Fakfak	25	25	241	889	1 176	1 118	1 123	1 125	1 148	567	1 563	9 000
2. Kaimana	24	117	531	444	871	663	645	739	622	352	560	5 568
3. Teluk Wondama	113	249	263	847	645	832	743	398	508	315	436	5 349
4. Teluk Bintuni	26	114	632	1 071	1 198	1 236	897	1 116	792	463	718	8 263
5. Manokwari	1 685	2 221	2 817	3 461	4 095	3 237	4 417	2 641	2 738	1 892	3 609	32 813
6. Sorong Selatan	-	23	161	902	980	815	980	746	691	488	488	6 274
7. Sorong	-	-	192	617	1 394	1 285	1 238	1 297	1 413	700	1 790	9 926
8. Raja Ampat	-	25	531	802	1 143	1 008	1 048	847	577	730	730	7 441
9. Tambrauw	-	-	26	103	215	189	140	116	103	84	152	1 128
10. Maybrat	-	178	130	293	493	393	622	540	410	418	770	4 247
11. Kota Sorong	23	150	281	712	893	686	720	600	721	500	797	6 083
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1 896</b>	<b>3 102</b>	<b>5 805</b>	<b>10 141</b>	<b>13 103</b>	<b>11 462</b>	<b>12 573</b>	<b>10 165</b>	<b>9 723</b>	<b>6 509</b>	<b>11 613</b>	<b>96 092</b>

Tabel 5. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum Tamat SD	Tamat SD/ Sederajat	Tamat SLTP/ Sederajat	Tamat SLTA/ Sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	1 341	2 723	671	1 106	-	50	171	49	6 111
2. Kaimana	1 769	1 382	507	334	106	20	63	-	4 181
3. Teluk Wondama	657	1 215	646	779	49	-	149	-	3 495
4. Teluk Bintuni	1 282	2 006	1 315	1 132	44	52	146	-	5 977
5. Manokwari	6 217	6 981	3 519	4 662	88	195	1 102	10	22 774
6. Sorong Selatan	1 178	1 685	686	916	138	92	336	23	5 054
7. Sorong	2 002	2 746	1 614	1 999	33	62	376	31	8 863
8. Raja Ampat	521	2 865	1 162	1 332	25	34	84	16	6 039
9. Tambrau	503	170	165	144	-	-	19	-	1 001
10. Maybrat	1 169	765	454	437	117	68	309	-	3 319
11. Kota Sorong	726	1 329	766	943	22	23	143	11	3 963
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>17 365</b>	<b>23 867</b>	<b>11 505</b>	<b>13 784</b>	<b>622</b>	<b>596</b>	<b>2 898</b>	<b>140</b>	<b>70 777</b>

Tabel 5. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Fakfak	877	1 546	147	269	-	25	25	-	2 889
2. Kaimana	666	537	55	95	34	-	-	-	1 387
3. Teluk Wondama	495	672	328	218	45	18	78	-	1 854
4. Teluk Bintuni	1 043	545	371	276	51	-	-	-	2 286
5. Manokwari	5 164	2 611	1 130	841	39	49	127	78	10 039
6. Sorong Selatan	382	382	175	198	-	-	83	-	1 220
7. Sorong	345	372	139	174	-	-	33	-	1 063
8. Raja Ampat	252	834	225	91	-	-	-	-	1 402
9. Tambrauw	106	13	-	8	-	-	-	-	127
10. Maybrat	526	175	96	57	21	20	33	-	928
11. Kota Sorong	513	652	235	470	22	34	194	-	2 120
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>10 369</b>	<b>8 339</b>	<b>2 901</b>	<b>2 697</b>	<b>212</b>	<b>146</b>	<b>573</b>	<b>78</b>	<b>25 315</b>

Tabel 5. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ Sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Fakfak	2 218	4 269	818	1 375	-	75	196	49	9 000
2. Kaimana	2 435	1 919	562	429	140	20	63	-	5 568
3. Teluk Wondama	1 152	1 887	974	997	94	18	227	-	5 349
4. Teluk Bintuni	2 325	2 551	1 686	1 408	95	52	146	-	8 263
5. Manokwari	11 381	9 592	4 649	5 503	127	244	1 229	88	32 813
6. Sorong Selatan	1 560	2 067	861	1 114	138	92	419	23	6 274
7. Sorong	2 347	3 118	1 753	2 173	33	62	409	31	9 926
8. Raja Ampat	773	3 699	1 387	1 423	25	34	84	16	7 441
9. Tambrau	609	183	165	152	-	-	19	-	1 128
10. Maybrat	1 695	940	550	494	138	88	342	-	4 247
11. Kota Sorong	1 239	1 981	1 001	1 413	44	57	337	11	6 083
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>27 734</b>	<b>32 206</b>	<b>14 406</b>	<b>16 481</b>	<b>834</b>	<b>742</b>	<b>3 471</b>	<b>218</b>	<b>96 092</b>

Tabel 6. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Sub Jumlah
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥ 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fakfak	-	25	22	70	92	23	25	46	25	22	22	372
2. Kaimana	-	76	203	-	20	71	50	-	-	-	20	440
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	78	52	52	103	26	69	51	-	60	-	491
5. Manokwari	-	78	332	176	361	254	361	234	244	264	108	2 412
6. Sorong Selatan	-	-	23	23	23	-	-	-	-	-	-	69
7. Sorong	-	-	86	286	191	221	179	190	126	97	128	1 504
8. Raja Ampat	-	-	75	14	64	25	39	-	25	50	25	317
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	15	75
11. Kota Sorong	-	40	40	66	22	18	-	22	22	-	-	230
<b>PAPUA BARAT</b>	-	<b>297</b>	<b>833</b>	<b>687</b>	<b>876</b>	<b>668</b>	<b>753</b>	<b>543</b>	<b>442</b>	<b>493</b>	<b>318</b>	<b>5 910</b>

Tabel 6. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Sub Jumlah
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥ 60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Fakfak	-	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-	25
2. Kaimana	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	-	20
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	-	52	-	52	-	26	-	26	-	-	156
5. Manokwari	-	-	39	127	195	264	117	166	137	98	40	1 183
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sorong	-	33	31	31	62	64	99	95	159	33	31	638
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	25	25	-	50
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	18	-	-	-	-	-	18	23	-	59
<b>PAPUA BARAT</b>	-	<b>33</b>	<b>165</b>	<b>158</b>	<b>309</b>	<b>348</b>	<b>242</b>	<b>261</b>	<b>365</b>	<b>179</b>	<b>71</b>	<b>2 131</b>



Tabel 6. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Jumlah
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	≥ 60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Fakfak	-	25	47	70	92	23	25	46	25	22	22	397
2. Kaimana	-	76	203	-	20	91	50	-	-	-	20	460
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	78	104	52	155	26	95	51	26	60	-	647
5. Manokwari	-	78	371	303	556	518	478	400	381	362	148	3 595
6. Sorong Selatan	-	-	23	23	23	-	-	-	-	-	-	69
7. Sorong	-	33	117	317	253	285	278	285	285	130	159	2 142
8. Raja Ampat	-	-	75	14	64	25	39	-	50	75	25	367
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	30	30	-	-	-	15	75
11. Kota Sorong	-	40	58	66	22	18	-	22	40	23	-	289
<b>PAPUA BARAT</b>	-	<b>330</b>	<b>998</b>	<b>845</b>	<b>1 185</b>	<b>1 016</b>	<b>995</b>	<b>804</b>	<b>807</b>	<b>672</b>	<b>389</b>	<b>8 041</b>

Tabel 7. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	-	328	44	-	-	-	-	-	372
2. Kaimana	176	123	64	77	-	-	-	-	440
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	68	233	164	26	-	-	-	-	491
5. Manokwari	253	888	527	646	10	-	78	10	2 412
6. Sorong Selatan	46	23	-	-	-	-	-	-	69
7. Sorong	242	319	318	605	-	-	20	-	1 504
8. Raja Ampat	-	139	139	39	-	-	-	-	317
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	45	-	-	-	-	-	30	-	75
11. Kota Sorong	-	22	120	66	-	-	22	-	230
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>830</b>	<b>2 075</b>	<b>1 376</b>	<b>1 459</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>150</b>	<b>10</b>	<b>5 910</b>

Tabel 7. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Fakfak	-	-	-	25	-	-	-	-	25
2. Kaimana	-	-	20	-	-	-	-	-	20
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	104	-	-	52	-	-	-	-	156
5. Manokwari	351	586	166	60	-	10	10	-	1 183
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sorong	189	197	157	95	-	-	-	-	638
8. Raja Ampat	25	25	-	-	-	-	-	-	50
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	41	18	-	-	-	-	-	59
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>669</b>	<b>849</b>	<b>361</b>	<b>232</b>	<b>-</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>2 131</b>

Tabel 7. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Fakfak	-	328	44	25	-	-	-	-	397
2. Kaimana	176	123	84	77	-	-	-	-	460
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	172	233	164	78	-	-	-	-	647
5. Manokwari	604	1 474	693	706	10	10	88	10	3 595
6. Sorong Selatan	46	23	-	-	-	-	-	-	69
7. Sorong	431	516	475	700	-	-	20	-	2 142
8. Raja Ampat	25	164	139	39	-	-	-	-	367
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	45	-	-	-	-	-	30	-	75
11. Kota Sorong	-	63	138	66	-	-	22	-	289
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1 499</b>	<b>2 924</b>	<b>1 737</b>	<b>1 691</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>160</b>	<b>10</b>	<b>8 041</b>

Tabel 8. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian								
	Tanaman Padi dan Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah	Budidaya ikan di perairan umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	267	891	2 844	50	-	-	-	-	-
2. Kaimana	372	574	1 347	146	22	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	302	740	134	117	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	673	578	272	62	-	-	-	-	-
5. Manokwari	6 537	5 108	3 554	1 796	-	-	-	-	-
6. Sorong Selatan	525	1 418	299	28	-	-	-	-	-
7. Sorong	1 332	2 425	214	493	-	-	57	-	-
8. Raja Ampat	145	927	957	53	25	-	-	-	-
9. Tambrau	271	392	195	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	1 421	402	15	70	-	-	67	-	-
11. Kota Sorong	382	677	40	116	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>12 227</b>	<b>14 132</b>	<b>9 871</b>	<b>2 931</b>	<b>47</b>	<b>-</b>	<b>124</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 8. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian							Jumlah
	Budidaya ikan hias	Penangkapan ikan di laut	Penangkapan ikan di perairan umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/ Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan satwa liar	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Fakfak	-	895	-	-	-	120	-	5 067
2. Kaimana	-	484	-	-	-	231	-	3 176
3. Teluk Wondama	-	880	-	-	-	97	15	2 285
4. Teluk Bintuni	-	797	246	-	-	408	-	3 036
5. Manokwari	-	358	-	-	-	117	39	17 509
6. Sorong Selatan	-	598	207	-	-	391	14	3 480
7. Sorong	-	223	-	-	-	443	-	5 187
8. Raja Ampat	-	2 385	-	-	-	100	-	4 592
9. Tambrauw	-	5	-	-	-	10	-	873
10. Maybrat	-	-	302	-	-	573	-	2 850
11. Kota Sorong	-	1 325	-	-	-	93	-	2 633
<b>PAPUA BARAT</b>	-	<b>7 950</b>	<b>755</b>	-	-	<b>2 583</b>	<b>68</b>	<b>50 688</b>

Tabel 9. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian								
	Tanaman Padi dan Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah	Budidaya ikan di perairan umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kaimana	-	-	-	-	22	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari	-	-	819	10	-	-	-	-	-
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sorong	31	-	625	33	-	-	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	75	-	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-	23	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>31</b>	<b>-</b>	<b>1 444</b>	<b>66</b>	<b>97</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 9. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian							Jumlah
	Budidaya ikan hias	Penangkapan ikan di laut	Penangkapan ikan di perairan umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan satwa liar	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Fakfak	-	-	-	-	-	67	114	181
2. Kaimana	-	64	-	-	-	-	-	86
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	-	-	68	-	-	26	94
5. Manokwari	-	-	-	-	-	78	-	907
6. Sorong Selatan	-	23	-	-	-	-	-	23
7. Sorong	-	-	-	-	-	348	32	1 069
8. Raja Ampat	-	75	-	-	-	-	42	192
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	18	-	-	-	-	-	41
<b>PAPUA BARAT</b>	-	<b>180</b>	-	<b>68</b>	-	<b>493</b>	<b>214</b>	<b>2 593</b>



Tabel 10. Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sertifikasi Lahan yang Dimiliki

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Lahan	Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS)		Bukti Kepemilikan Lainnya (Girik, AJB Notaris/PPAT)	
		Jumlah Rumah Tangga	Persentase	Jumlah Rumah Tangga	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	6 262	3 705	59,17	1 338	21,37
2. Kaimana	4 125	167	4,05	367	8,90
3. Teluk Wondama	2 944	683	23,20	695	23,61
4. Teluk Bintuni	5 434	2 666	49,06	475	8,74
5. Manokwari	21 399	7 099	33,17	1 316	6,15
6. Sorong Selatan	4 903	407	8,30	92	1,88
7. Sorong	8 639	7 071	81,85	672	7,78
8. Raja Ampat	6 438	496	7,70	575	8,93
9. Tambrauw	1 090	35	3,21	-	-
10. Maybrat	3 684	57	1,55	14	0,38
11. Kota Sorong	3 613	1 636	45,28	813	22,50
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>68 531</b>	<b>24 022</b>	<b>35,05</b>	<b>6 357</b>	<b>9,28</b>

Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Selama 5 Tahun yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Transaksi

Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian yang melakukan Mutasi Lahan	Jenis Transaksi		
		Dijual	Dihibahkan	Dijual dan Dihibahkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fakfak	50	50	-	-
2. Kaimana	132	115	-	17
3. Teluk Wondama	31	31	-	-
4. Teluk Bintuni	111	86	25	-
5. Manokwari	206	98	59	49
6. Sorong Selatan	138	115	23	-
7. Sorong	319	319	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-
9. Tambrauw	41	19	22	-
10. Maybrat	-	-	-	-
11. Kota Sorong	33	33	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1 061</b>	<b>866</b>	<b>129</b>	<b>66</b>

Tabel 12. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan

Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian yang melakukan Mutasi Lahan	Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan		
		Lahan Sawah	Lahan Pertanian Bukan Sawah	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fakfak	50	-	-	50
2. Kaimana	132	-	95	37
3. Teluk Wondama	31	-	31	-
4. Teluk Bintuni	111	-	68	68
5. Manokwari	206	39	39	167
6. Sorong Selatan	138	-	69	69
7. Sorong	319	64	65	221
8. Raja Ampat	-	-	-	-
9. Tambrau	41	-	41	-
10. Maybrat	-	-	-	-
11. Kota Sorong	33	-	22	11
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1 061</b>	<b>103</b>	<b>430</b>	<b>623</b>

Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain				
		Tempat Tinggal	Usaha Pertanian	Usaha di Luar Pertanian	Bukan Untuk Usaha	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	-	-	-	-	-	-
2. Kaimana	-	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari	39	-	39	-	-	-
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Sorong	64	33	-	-	-	31
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>103</b>	<b>33</b>	<b>39</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31</b>

Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang menjual/menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain				
		Tempat Tinggal	Usaha Pertanian	Usaha di Luar Pertanian	Bukan Untuk Usaha	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	-	-	-	-	-	-
2. Kaimana	95	17	78	-	-	-
3. Teluk Wondama	31	31	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	68	18	50	-	-	-
5. Manokwari	39	-	39	-	-	-
6. Sorong Selatan	69	23	23	-	23	-
7. Sorong	65	65	-	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9. Tambrau	41	-	19	-	22	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	22	22	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>430</b>	<b>176</b>	<b>209</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>-</b>

Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/menghibahkan Lahan Bukan Pertanian	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain				
		Tempat Tinggal	Usaha Pertanian	Usaha di Luar Pertanian	Bukan Untuk Usaha	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	50	25	-	-	25	-
2. Kaimana	37	-	20	-	-	17
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	68	-	-	25	25	18
5. Manokwari	167	147	-	-	20	-
6. Sorong Selatan	69	46	-	-	23	-
7. Sorong	221	65	-	-	63	93
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	11	11	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>623</b>	<b>294</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>156</b>	<b>128</b>

Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Menjual Lahan

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan	Alasan Utama Menjual Lahan			
		Kebutuhan Ekonomi	Digunakan untuk Proyek Pemerintah	Tidak Mampu Mengelola	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	50	25	25	-	-
2. Kaimana	132	97	17	18	-
3. Teluk Wondama	31	31	-	-	-
4. Teluk Bintuni	86	61	-	-	25
5. Manokwari	147	20	-	10	117
6. Sorong Selatan	115	46	23	-	46
7. Sorong	319	287	-	-	32
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	19	5	5	9	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	33	22	-	-	11
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>932</b>	<b>594</b>	<b>70</b>	<b>37</b>	<b>231</b>

**Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/ Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/ Menghibahkan Lahan Sawah	Rata-Rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m <sup>2</sup> )										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 11999	12000 - 13999	14000 - 15999	16000 - 17999	18000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari	39	-	-	-	-	-	-	-	39	-	-	-
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Sorong	64	-	33	-	-	-	31	-	-	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>103</b>	-	<b>33</b>	-	-	-	<b>31</b>	-	<b>39</b>	-	-	-



**Tabel 18. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah	Rata-Rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m <sup>2</sup> )										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000-19999	20000-139999	140000-159999	160000-179999	180000-199999	≥ 200000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fakfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kaimana	95	-	-	40	-	-	20	-	-	-	-	35
3. Teluk Wondama	31	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	68	25	18	-	25	-	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari	39	-	-	-	39	-	-	-	-	-	-	-
6. Sorong Selatan	69	23	-	-	-	-	46	-	-	-	-	-
7. Sorong	65	-	33	-	-	-	32	-	-	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	41	5	14	-	-	-	22	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	22	-	-	-	-	-	22	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>430</b>	<b>84</b>	<b>65</b>	<b>40</b>	<b>64</b>	<b>-</b>	<b>142</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>35</b>

**Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian	Rata-Rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan(m <sup>2</sup> )										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000-19999	12000-13999	14000-15999	16000-17999	18000-19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fakfak	50	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kaimana	37	-	17	20	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	68	-	25	18	-	25	-	-	-	-	-	-
5. Manokwari	167	118	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Sorong Selatan	69	-	-	46	-	-	-	-	-	-	-	23
7. Sorong	221	64	63	-	33	-	61	-	-	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>623</b>	<b>243</b>	<b>154</b>	<b>84</b>	<b>33</b>	<b>25</b>	<b>61</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23</b>

Tabel 20. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Rata-rata Pendapatan	Sumber Pendapatan/Penerimaan				
		Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	32 132,09	14 551,52	3 261,76	8 189,80	403,98	5 725,03
2. Kaimana	28 776,63	11 886,58	2 311,49	7 719,32	1 061,40	5 797,84
3. Teluk Wondama	58 330,28	22 485,04	11 246,59	16 278,60	-	8 320,05
4. Teluk Bintuni	67 233,78	31 949,34	9 308,65	8 865,03	1 604,23	15 506,53
5. Manokwari	30 078,23	12 837,12	1 968,22	7 976,64	1 692,93	5 603,32
6. Sorong Selatan	34 478,19	12 647,89	2 850,07	8 671,26	35,16	10 273,81
7. Sorong	38 375,02	15 147,92	3 844,67	6 747,60	2 869,34	9 765,49
8. Raja Ampat	30 717,32	14 177,40	3 420,45	6 588,83	935,85	5 594,79
9. Tambrau	16 818,13	3 883,70	1 187,12	7 101,61	-	4 645,70
10. Maybrat	35 888,61	15 027,01	4 705,24	9 003,40	496,74	6 656,22
11. Kota Sorong	57 488,44	41 336,21	6 871,74	(1 093,93)	1 064,50	9 309,92
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>37 685,07</b>	<b>16 963,13</b>	<b>3 985,64</b>	<b>7 707,24</b>	<b>1 311,75</b>	<b>7 717,31</b>

**Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian								
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Ternak	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	71,26	602,42	2 127,18	7 730,04	1 102,28	-	-	-	-
2. Kaimana	31,47	1 267,14	2 081,56	5 827,51	389,15	16,93	-	-	-
3. Teluk Wondama	310,26	2 813,23	5 007,97	3 634,48	1 164,11	-	-	13,71	-
4. Teluk Bintuni	506,03	1 025,95	4 094,78	467,08	1 857,44	-	-	7,92	-
5. Manokwari	1 659,23	2 698,43	2 131,25	2 467,70	2 876,14	-	-	50,97	16,85
6. Sorong Selatan	194,16	1 591,67	3 175,77	697,39	1 125,94	-	-	2,08	-
7. Sorong	1 172,76	1 185,77	4 714,67	566,02	4 733,57	-	-	56,80	-
8. Raja Ampat	397,84	315,68	1 634,93	1 182,81	124,29	15,19	-	1,85	-
9. Tambrau	35,78	917,99	1 156,99	799,14	258,26	-	-	6,42	-
10. Maybrat	-	4 253,40	3 156,77	87,52	1 370,66	-	-	117,36	-
11. Kota Sorong	8,42	3 435,96	9 590,91	710,48	2 351,26	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>776,98</b>	<b>1 883,27</b>	<b>3 258,68</b>	<b>2 279,52</b>	<b>2 143,55</b>	<b>2,39</b>	<b>-</b>	<b>30,91</b>	<b>5,09</b>

Tabel 21. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian									Jumlah
	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias	Penangkapan Ikan di Laut	Penangkapan Ikan di Perairan Umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Tumbuhan Liar	Penangkaran Satwa Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan Satwa Liar	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Fakfak	-	-	2 546,41	-	70,45	-	2,62	294,19	4,66	14 551,51
2. Kaimana	-	-	1 135,35	-	0,00	-	-	1 136,27	1,19	11 886,57
3. Teluk Wondama	-	-	8 004,24	-	-5,73	-	-	1 119,83	422,93	22 485,03
4. Teluk Bintuni	-	-	18 160,83	2 428,80	0,75	-	0,65	3 399,11	-	31 949,34
5. Manokwari	-	-	377,82	-	0,00	-	2,16	270,99	285,58	12 837,12
6. Sorong Selatan	-	-	3 633,66	987,43	-9,25	11,56	-	1 095,83	141,65	12 647,89
7. Sorong	-	-	2 005,03	-	16,48	-	16,79	661,20	18,84	15 147,93
8. Raja Ampat	-	-	10 005,13	-	-0,31	-	2,12	493,25	4,62	14 177,40
9. Tambrauw	-	-	489,93	-	0,00	-	-	219,18	-	3 883,69
10. Maybrat	14,31	-	-	1 793,19	0,00	-	-	4 233,80	-	15 027,01
11. Kota Sorong	-	-	23 027,23	-	-3,43	-	-	2 206,43	8,96	41 336,22
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>0,74</b>	<b>-</b>	<b>5 020,41</b>	<b>363,98</b>	<b>7,54</b>	<b>0,80</b>	<b>3,44</b>	<b>1 066,99</b>	<b>118,85</b>	<b>16 963,14</b>

Tabel 22. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian					
	Industri Pengolahan Hasil Pertanian	Industri Pengolahan Bukan Hasil Pertanian	Pertambangan dan Penggalian	Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	Air, Daur Ulang, Pembuangan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	226,38	-	101,46	-	-	760,85
2. Kaimana	8,02	-	196,57	-	-	118,18
3. Teluk Wondama	284,05	158,07	115,79	-	-	973,89
4. Teluk Bintuni	703,65	1 159,33	-	-	-	818,17
5. Manokwari	54,11	147,18	3,61	-	-	175,06
6. Sorong Selatan	721,58	12,72	366,37	-	-	583,33
7. Sorong	219,09	105,43	386,06	78,15	-	10,63
8. Raja Ampat	1 582,84	382,89	44,49	-	8,87	-
9. Tambrau	453,98	12,23	-	-	-	-
10. Maybrat	31,60	3,04	284,49	-	-	617,75
11. Kota Sorong	809,19	34,33	863,73	-	27,46	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>386,31</b>	<b>200,77</b>	<b>172,72</b>	<b>10,73</b>	<b>2,35</b>	<b>313,76</b>

Tabel 22. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian				Jumlah
	Perdagangan, Akomodasi, Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan, Informasi, dan Komunikasi	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Fakfak	1 669,66	433,50	69,92	-	3 261,77
2. Kaimana	1 647,79	130,07	201,54	9,32	2 311,49
3. Teluk Wondama	8 754,83	346,52	613,43	-	11 246,58
4. Teluk Bintuni	5 993,36	360,66	18,23	255,25	9 308,65
5. Manokwari	1 070,32	321,14	-	196,80	1 968,22
6. Sorong Selatan	768,26	163,88	-	233,93	2 850,07
7. Sorong	2 718,50	164,40	-	162,39	3 844,65
8. Raja Ampat	1 100,72	227,48	73,16	-	3 420,45
9. Tambrauw	204,04	85,32	431,56	-	1 187,13
10. Maybrat	1 915,27	1 362,76	-	490,34	4 705,25
11. Kota Sorong	3 161,87	1 673,61	199,25	102,29	6 871,73
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>2 267,43</b>	<b>409,23</b>	<b>71,51</b>	<b>150,84</b>	<b>3 985,65</b>

Tabel 23. Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Di Sektor Pertanian	Di Luar Sektor Pertanian
(1)	(2)	(3)
1. Fakfak	6 549,12	17 090,11
2. Kaimana	9 898,70	16 288,62
3. Teluk Wondama	-	17 343,90
4. Teluk Bintuni	14 849,68	20 136,30
5. Manokwari	10 182,55	13 517,85
6. Sorong Selatan	2 533,33	21 248,50
7. Sorong	13 163,86	19 212,31
8. Raja Ampat	16 557,22	17 781,18
9. Tambrauw	-	14 184,34
10. Maybrat	24 400,00	20 116,09
11. Kota Sorong	14 807,27	18 582,86
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>11 680,76</b>	<b>17 368,62</b>



Tabel 24. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan/Penerimaan selama Setahun yang Lalu (000 Rp)

Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. SEKTOR PERTANIAN</b>					
1. Tanaman Padi dan Palawija	14 080,83	1 034,55	551,32	2 861,58	26 717,05
2. Tanaman Hortikultura	14 082,91	1 594,40	247,10	2 372,65	26 601,32
3. Tanaman Perkebunan	14 692,50	710,03	3 635,54	2 369,33	29 287,11
4. Peternakan	17 671,88	1 788,80	1 142,11	6 139,96	36 658,68
5. Budidaya Ikan di Laut	11 198,09	183,33	15 111,11	-	28 649,90
6. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-	-	-	-
7. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	8 659,92	-	483,87	2 620,97	22 993,99
8. Budidaya Ikan di Sawah	-	-	-	-	-
9. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-	-	-	-
10. Budidaya Ikan Hias	-	-	-	-	-
11. Penangkapan Ikan di Laut	42 862,37	2 236,26	1 058,06	1 857,06	51 939,73
12. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	27 522,60	2 656,10	936,34	925,96	41 035,54
13. Tanaman Kehutanan	3 826,25	-	34 750,00	-	48 651,25
14. Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar	-	-	-	-	-
15. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	22 066,46	972,54	2 608,08	2 154,73	35 212,46
16. Jasa Pertanian	16 894,04	886,52	9 221,99	1 462,77	36 969,17
<b>B. DI LUAR SEKTOR PERTANIAN</b>					
17. Industri Pengolahan Hasil Pertanian	10 601,21	12 111,37	3 662,40	9 593,04	43 064,10
18. Industri Pengolahan Bukan Hasil Pertanian	9 695,80	14 147,45	398,72	27 136,77	59 494,84
19. Pertambangan dan Penggalian	7 115,97	8 634,41	406,84	17 904,28	41 372,04
20. Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	1 654,17	7 466,67	-	19 124,07	41 098,57
21. Air, Daur Ulang, Pembangunan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah	14 271,80	5 085,94	-	18 265,63	50 356,36
22. Konstruksi	6 913,19	5 074,14	765,22	21 124,94	42 553,63
23. Perdagangan, Akomodasi, Penyediaan, Makan minum	14 446,82	38 742,67	1 126,23	9 205,91	69 272,65
24. Transportasi, Pergudangan, Informasi, dan Komunikasi	7 649,06	15 565,47	1 367,85	12 416,89	44 041,34
25. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	13 831,86	7 528,86	402,68	25 179,19	54 837,65
26. Lainnya	9 920,53	3 655,22	323,20	34 137,03	56 028,92
<b>C. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA</b>					
27. Pensiun, Sewa Lahan, Bunga, Transfer, dll	7 396,94	3 130,22	-	6 012,95	40 813,46
<b>Rata-rata</b>	<b>16 963,13</b>	<b>3 985,64</b>	<b>1 311,75</b>	<b>7 717,31</b>	<b>37 685,06</b>

Tabel 24.1 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	9 290,72	-	936,33	767,79	19 387,69
2. Kaimana	6 065,71	819,35	322,58	387,10	13 181,31
3. Teluk Wondama	16 456,57	774,83	-	1 192,05	36 132,65
4. Teluk Bintuni	14 726,90	2 024,37	189,30	2 981,16	33 906,08
5. Manokwari	14 276,27	412,85	592,82	2 112,13	24 339,13
6. Sorong Selatan	13 191,95	100,76	-	7 598,86	33 824,81
7. Sorong	16 851,74	4 349,67	858,69	6 607,70	36 807,71
8. Raja Ampat	6 097,24	-	517,24	-	11 775,17
9. Tambrau	1 707,03	114,24	-	333,03	8 027,82
10. Maybrat	12 206,19	725,76	802,25	2 678,20	27 109,79
11. Kota Sorong	28 990,26	2 716,49	-	4 353,93	37 300,92
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>14 080,83</b>	<b>1 034,55</b>	<b>551,32</b>	<b>2 861,58</b>	<b>26 717,05</b>

Tabel 24.2 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	11 297,56	2 674,75	285,63	1 958,92	24 134,74
2. Kaimana	9 121,86	655,05	-	45,99	19 099,16
3. Teluk Wondama	18 679,23	12 465,14	-	1 414,70	52 101,77
4. Teluk Bintuni	31 831,01	3 316,61	103,81	7 145,33	54 511,43
5. Manokwari	9 692,86	222,56	91,03	1 497,89	18 378,37
6. Sorong Selatan	11 228,51	1 430,12	-	3 753,60	26 477,40
7. Sorong	16 961,10	1 134,74	697,92	2 440,60	26 884,00
8. Raja Ampat	8 396,36	1 332,25	1 100,32	2 216,83	22 796,70
9. Tambrau	5 543,32	308,31	-	3 830,82	17 153,80
10. Maybrat	14 357,56	691,54	-	342,79	27 512,72
11. Kota Sorong	43 138,39	1 597,19	-	5 900,87	55 934,57
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>14 082,91</b>	<b>1 594,40</b>	<b>247,10</b>	<b>2 372,65</b>	<b>26 601,32</b>

Tabel 24.3 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	18 067,97	845,50	-	3 582,02	31 505,66
2. Kaimana	19 644,24	327,25	334,08	870,23	26 553,72
3. Teluk Wondama	33 528,01	-	-	1 459,70	57 155,07
4. Teluk Bintuni	5 602,50	356,25	750,00	-	14 438,75
5. Manokwari	14 114,32	1 077,34	5 193,68	3 078,68	32 541,03
6. Sorong Selatan	8 009,77	257,69	30,77	1 407,69	16 406,38
7. Sorong	8 333,49	-	20 990,42	-	32 369,64
8. Raja Ampat	10 134,19	131,24	156,74	1 170,32	16 759,38
9. Tambrau	3 347,18	911,79	-	743,59	12 592,28
10. Maybrat	1 895,00	-	-	7 000,00	21 495,00
11. Kota Sorong	22 367,50	-	-	-	31 133,20
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>14 692,50</b>	<b>710,03</b>	<b>3 635,54</b>	<b>2 369,33</b>	<b>29 287,11</b>

Tabel 24.4 Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	8 913,50	9 000,00	-	1 260,00	30 288,50
2. Kaimana	7 313,29	-	-	1 216,44	18 128,70
3. Teluk Wondama	29 871,87	3 846,15	-	15 369,23	75 646,92
4. Teluk Bintuni	15 329,52	-	-	10 848,39	38 336,29
5. Manokwari	15 972,23	847,90	908,58	6 980,19	34 951,65
6. Sorong Selatan	60 800,00	18 000,00	-	-	94 521,50
7. Sorong	20 316,42	1 339,35	1 742,40	3 748,00	35 323,84
8. Raja Ampat	3 535,42	39,62	707,55	-	9 138,06
9. Tambrauw	-	-	-	-	-
10. Maybrat	16 551,43	10 285,71	-	6 171,43	39 836,86
11. Kota Sorong	31 820,83	7 187,91	5 956,83	4 894,96	49 315,15
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>17 671,88</b>	<b>1 788,80</b>	<b>1 142,11</b>	<b>6 139,96</b>	<b>36 658,68</b>

Tabel 24.5 Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	-	-	-	-	-
2. Kaimana	9 150,00	600,00	14 000,00	-	26 090,00
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
5. Manokwari	-	-	-	-	-
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-
7. Sorong	2 981,84	-	-	5 701,75	18 031,40
8. Raja Ampat	12 099,25	-	15 600,00	-	29 776,25
9. Tambrau	-	-	-	-	-
10. Maybrat	13 490,52	-	895,52	-	27 215,90
11. Kota Sorong	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>10 023,71</b>	<b>98,51</b>	<b>8 343,28</b>	<b>1 212,69</b>	<b>26 032,99</b>

Tabel 24.6 Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	19 401,60	1 324,02	-	209,50	25 151,07
2. Kaimana	11 925,72	66,42	633,21	730,29	18 283,30
3. Teluk Wondama	35 159,69	5 356,43	-	2 246,59	62 431,42
4. Teluk Bintuni	106 257,16	3 449,43	5 254,59	2 445,64	119 734,00
5. Manokwari	23 875,46	1 684,92	526,54	5 418,30	40 096,37
6. Sorong Selatan	28 052,81	1 266,67	200,00	661,11	36 096,33
7. Sorong	89 359,71	170,40	-	2 495,52	96 858,75
8. Raja Ampat	23 428,49	2 242,64	512,20	1 554,88	33 341,34
9. Tambrau	35 680,00	-	-	9 000,00	50 650,00
10. Maybrat	20 171,46	1 033,11	-	427,81	31 660,26
11. Kota Sorong	65 508,23	2 333,88	1 390,39	2 709,37	61 968,75
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>41 558,88</b>	<b>2 271,94</b>	<b>1 047,71</b>	<b>1 777,94</b>	<b>51 013,15</b>

Tabel 24.7 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	-	-	-	-	-
2. Kaimana	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	3 826,25	-	34 750,00	-	48 651,25
5. Manokwari	-	-	-	-	-
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-
7. Sorong	-	-	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-
9. Tambrau	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>3 826,25</b>	<b>-</b>	<b>34 750,00</b>	<b>-</b>	<b>48 651,25</b>



Tabel 24.8 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	12 370,16	-	1 807,49	86,10	22 453,58
2. Kaimana	13 618,11	277,06	588,74	45,45	23 530,21
3. Teluk Wondama	18 297,53	1 063,92	-	1 744,33	31 198,49
4. Teluk Bintuni	51 484,12	2 432,32	-	9 107,84	74 402,54
5. Manokwari	9 910,40	432,00	10 614,00	-	28 199,00
6. Sorong Selatan	8 567,65	117,65	-	76,47	15 763,88
7. Sorong	11 664,50	274,34	6 129,85	1 214,92	24 394,34
8. Raja Ampat	21 465,00	-	-	6 425,00	30 543,50
9. Tambrauw	2 685,00	-	-	-	13 385,00
10. Maybrat	22 757,59	1 116,75	1 099,48	1 428,90	34 388,10
11. Kota Sorong	106 607,53	9 083,87	-	2 838,71	123 072,58
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>22 066,46</b>	<b>972,54</b>	<b>2 608,08</b>	<b>2 154,73</b>	<b>35 212,46</b>

Tabel 24.9 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	3 453,77	2 192,98	6 833,33	302,63	18 712,28
2. Kaimana	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	12 150,00	-	-	-	18 550,00
4. Teluk Bintuni	18 505,00	-	24 000,00	-	59 125,00
5. Manokwari	85 300,00	-	-	-	92 873,00
6. Sorong Selatan	14 700,00	-	-	27 000,00	46 500,00
7. Sorong	1 270,00	-	8 550,00	-	20 720,00
8. Raja Ampat	3 187,33	-	22 000,00	-	36 679,00
9. Tambrauw	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>16 894,04</b>	<b>886,52</b>	<b>9 221,99</b>	<b>1 462,77</b>	<b>36 969,17</b>

Tabel 24.10 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor di Luar Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	7 797,14	12 376,75	845,72	20 753,26	50 799,52
2. Kaimana	5 681,45	8 470,55	2 970,55	22 726,69	50 129,92
3. Teluk Wondama	13 201,39	23 521,03	-	23 380,95	68 468,64
4. Teluk Bintuni	9 865,11	16 404,75	264,22	27 970,32	63 443,83
5. Manokwari	9 788,33	10 693,98	1 902,09	24 114,80	54 439,72
6. Sorong Selatan	6 279,97	7 201,87	-	27 800,82	49 217,75
7. Sorong	10 671,20	8 003,89	479,05	21 746,64	48 618,52
8. Raja Ampat	7 241,74	8 969,78	614,39	16 784,35	41 247,69
9. Tambrau	3 795,05	5 155,62	-	14 476,77	28 180,95
10. Maybrat	13 350,80	17 546,33	-	23 341,11	58 933,25
11. Kota Sorong	16 503,41	16 265,52	1 255,15	21 540,98	57 333,07
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>9 840,68</b>	<b>11 909,30</b>	<b>820,95</b>	<b>23 204,94</b>	<b>53 400,79</b>

Tabel 24.11 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	5 909,68	-	-	12 774,19	44 766,71
2. Kaimana	6 528,77	7 771,93	-	15 336,84	68 278,74
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	1 200,00	51 680,00	-	21 000,00	85 937,00
5. Manokwari	5 413,33	-	-	-	28 421,00
6. Sorong Selatan	3 300,00	-	-	8 400,00	30 400,00
7. Sorong	3 571,55	-	-	13 920,00	45 113,82
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-
9. Tambrau	1 090,90	174,19	-	19 006,45	43 473,52
10. Maybrat	6 190,00	-	-	-	13 930,00
11. Kota Sorong	22 088,64	-	-	-	45 984,14
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>7 396,94</b>	<b>3 130,22</b>	<b>-</b>	<b>6 012,95</b>	<b>40 813,46</b>

Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	
	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	776,98	4,58
2. Tanaman Palawija	1 883,27	11,10
3. Tanaman Hortikultura	3 258,68	19,21
4. Tanaman Perkebunan	2 279,52	13,44
5. Ternak	2 143,55	12,64
6. Budidaya Ikan di Laut	2,39	0,01
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	30,91	0,18
9. Budidaya Ikan di Sawah	5,09	0,03
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	0,74	0,00
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	5 020,41	29,60
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	363,98	2,15
14. Tanaman Kehutanan	7,54	0,04
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	0,80	0,00
16. Penangkaran Satwa Liar	3,44	0,02
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	1 066,99	6,29
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	118,85	0,70
<b>Jumlah/</b>	<b>16 963,13</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.1 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	3 339,87	23,72
2. Tanaman Palawija	4 884,01	34,69
3. Tanaman Hortikultura	1 986,97	14,11
4. Tanaman Perkebunan	602,11	4,28
5. Ternak	2 497,52	17,74
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	6,38	0,05
9. Budidaya Ikan di Sawah	24,63	0,17
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	17,76	0,13
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	107,14	0,76
14. Tanaman Kehutanan	-3,91	-0,03
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	0,20	0,00
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	507,76	3,61
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	105,90	0,75
<b>Jumlah</b>	<b>14 080,83</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.2 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	209,66	1,49
2. Tanaman Palawija	2 038,06	14,47
3. Tanaman Hortikultura	8 302,38	58,95
4. Tanaman Perkebunan	898,56	6,38
5. Ternak	1 735,59	12,32
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	9,14	0,06
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	283,81	2,02
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	216,97	1,54
14. Tanaman Kehutanan	-0,09	0,00
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	341,44	2,42
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	47,38	0,34
<b>Jumlah</b>	<b>14 082,91</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.3 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	97,49	0,66
2. Tanaman Palawija	1 501,82	10,22
3. Tanaman Hortikultura	1 822,96	12,41
4. Tanaman Perkebunan	9 205,69	62,66
5. Ternak	933,88	6,36
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	93,98	0,64
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	554,36	3,77
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	2,44	0,02
14. Tanaman Kehutanan	39,51	0,27
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	1,60	0,01
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	387,86	2,64
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	50,91	0,35
<b>Jumlah</b>	<b>14 692,50</b>	<b>100,00</b>



Tabel 25.4 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	544,14	3,08
2. Tanaman Palawija	911,64	5,16
3. Tanaman Hortikultura	2 199,65	12,45
4. Tanaman Perkebunan	1 112,48	6,30
5. Ternak	11 955,61	67,65
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	116,33	0,66
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	408,14	2,31
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	187,39	1,06
14. Tanaman Kehutanan	-	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	15,62	0,09
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	56,06	0,32
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	164,83	0,93
<b>Jumlah</b>	<b>17 671,88</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.5 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Budidaya Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	-	-
2. Tanaman Palawija	1 097,26	10,95
3. Tanaman Hortikultura	933,96	9,32
4. Tanaman Perkebunan	820,15	8,18
5. Ternak	154,01	1,54
6. Budidaya Ikan di Laut	338,15	3,37
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	1 925,71	19,21
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	3 997,76	39,88
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	756,72	7,55
14. Tanaman Kehutanan	-	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10 023,71</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.6 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	9,10	0,02
2. Tanaman Palawija	559,02	1,35
3. Tanaman Hortikultura	1 058,83	2,55
4. Tanaman Perkebunan	1 171,85	2,82
5. Ternak	264,46	0,64
6. Budidaya Ikan di Laut	9,08	0,02
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	36 143,57	86,97
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	1 907,04	4,59
14. Tanaman Kehutanan	-0,23	0,00
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	376,06	0,90
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	60,10	0,14
<b>Jumlah</b>	<b>41 558,88</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.7 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	-	-
2. Tanaman Palawija	791,25	20,68
3. Tanaman Hortikultura	585,00	15,29
4. Tanaman Perkebunan	1 280,00	33,45
5. Ternak	-	-
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	-	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	1 170,00	30,58
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3 826,25</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.8 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	153,14	0,69
2. Tanaman Palawija	898,61	4,07
3. Tanaman Hortikultura	1 414,08	6,41
4. Tanaman Perkebunan	778,55	3,53
5. Ternak	864,91	3,92
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	5,46	0,02
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	6,66	0,03
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	703,17	3,19
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	487,43	2,21
14. Tanaman Kehutanan	-9,49	-0,04
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	57,70	0,26
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	16 669,65	75,54
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	36,57	0,17
<b>Jumlah</b>	<b>22 066,46</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.9 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	390,43	2,31
2. Tanaman Palawija	74,47	0,44
3. Tanaman Hortikultura	1 860,53	11,01
4. Tanaman Perkebunan	246,67	1,46
5. Ternak	5 968,61	35,33
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	310,28	1,84
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	-2,34	-0,01
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	35,46	0,21
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	8 009,93	47,41
<b>Jumlah</b>	<b>16 894,04</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.10 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Luar Sektor Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	469,17	4,77
2. Tanaman Palawija	1 017,00	10,33
3. Tanaman Hortikultura	2 696,80	27,40
4. Tanaman Perkebunan	1 176,62	11,96
5. Ternak	2 536,39	25,77
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	3,41	0,03
9. Budidaya Ikan di Sawah	3,51	0,04
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	1,81	0,02
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	1 311,19	13,32
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	133,84	1,36
14. Tanaman Kehutanan	9,78	0,10
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	0,22	0,00
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	336,42	3,42
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	144,50	1,47
<b>Jumlah</b>	<b>9 840,68</b>	<b>100,00</b>

Tabel 25.11 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)

Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	-	-
2. Tanaman Palawija	511,68	6,92
3. Tanaman Hortikultura	3 494,33	47,24
4. Tanaman Perkebunan	2 801,74	37,88
5. Ternak	267,25	3,61
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	124,10	1,68
14. Tanaman Kehutanan	-	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	197,84	2,67
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7 396,94</b>	<b>100,00</b>



Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun

Kabupaten/Kota	Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp)						
	<2 000	2 000–3 999	4 000–5 999	6 000–7 999	8 000–9 999	10 000–11 999	12 000–13 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	-	-	125	221	175	243	271
2. Kaimana	-	13	13	151	234	186	196
3. Teluk Wondama	-	-	-	36	33	131	115
4. Teluk Bintuni	-	-	-	43	154	69	103
5. Manokwari	-	78	751	499	937	1 989	1 688
6. Sorong Selatan	-	-	-	69	115	267	460
7. Sorong	66	32	118	315	119	314	394
8. Raja Ampat	-	50	68	236	288	333	368
9. Tambrauw	-	-	130	82	150	187	167
10. Maybrat	-	-	46	70	103	149	174
11. Kota Sorong	-	48	24	82	30	113	68
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>66</b>	<b>221</b>	<b>1 275</b>	<b>1 804</b>	<b>2 338</b>	<b>3 981</b>	<b>4 004</b>

Tabel 26. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp)						Jumlah
	14 000–15 999	16 000–17 999	18 000–19 999	20 000–21 999	22 000–23 999	≥24 000	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Fakfak	323	274	200	452	464	3 688	6 436
2. Kaimana	448	291	322	262	252	1 922	4 290
3. Teluk Wondama	114	13	59	115	190	2 373	3 179
4. Teluk Bintuni	145	128	51	180	164	4 952	5 989
5. Manokwari	1 257	1 072	858	945	711	10 838	21 623
6. Sorong Selatan	345	322	433	207	115	2 639	4 972
7. Sorong	380	370	300	713	409	6 297	9 827
8. Raja Ampat	431	382	214	338	288	3 497	6 493
9. Tambrauw	121	33	5	47	18	150	1 090
10. Maybrat	134	236	162	169	169	2 272	3 684
11. Kota Sorong	125	101	115	152	89	3 073	4 020
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>3 823</b>	<b>3 222</b>	<b>2 719</b>	<b>3 580</b>	<b>2 869</b>	<b>41 701</b>	<b>71 603</b>

Tabel 27. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun dan Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun

Golongan Pendapatan/ Penerimaan Setahun (000 Rp)	Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian							
	Tanaman Padi dan Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/ air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<2 000	-	33	-	33	-	-	-	-
2 000–3 999	75	69	-	64	-	-	-	-
4 000–5 999	317	810	55	-	-	-	-	-
6 000–7 999	642	785	127	18	-	-	-	-
8 000–9 999	922	476	465	30	-	-	-	-
10 000–11 999	1 320	1 474	525	55	-	-	-	-
12 000–13 999	985	1 407	543	160	-	-	31	-
14 000–15 999	787	1 365	623	148	-	-	-	-
16 000–17 999	826	794	390	236	-	-	13	-
18 000–19 999	573	716	494	139	22	-	-	-
20 000–21 999	531	590	759	173	-	-	-	-
22 000–23 999	279	463	817	143	-	-	41	-
≥ 24 000	4 970	5 150	5 073	1 732	25	-	39	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>12 227</b>	<b>14 132</b>	<b>9 871</b>	<b>2 931</b>	<b>47</b>	<b>-</b>	<b>124</b>	<b>-</b>

Tabel 27. Lanjutan

Golongan Pendapatan/ Penerimaan Setahun (000 Rp)	Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian								Jumlah
	Budidaya ikan di perairan umum	Budidaya ikan hias	Penangkapan ikan di laut	Penangkapan ikan di perairan umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/ Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan Satwa Liar	Jasa Pertanian dan pembibitan tanaman	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<2 000	-	-	-	-	-	-	-	-	66
2 000–3 999	-	-	13	-	-	-	-	-	221
4 000–5 999	-	-	38	-	-	-	-	-	1 220
6 000–7 999	-	-	128	26	-	-	20	-	1 746
8 000–9 999	-	-	116	26	-	-	43	-	2 078
10 000–11 999	-	-	188	23	-	-	219	-	3 804
12 000–13 999	-	-	308	49	-	-	221	-	3 704
14 000–15 999	-	-	437	-	-	-	87	-	3 447
16 000–17 999	-	-	266	57	-	-	163	-	2 745
18 000–19 999	-	-	175	46	-	-	92	15	2 272
20 000–21 999	-	-	376	-	-	-	298	-	2 727
22 000–23 999	-	-	402	18	-	-	165	-	2 328
≥ 24 000	-	-	5 503	510	-	-	1 275	53	24 330
<b>PAPUA BARAT</b>	-	-	<b>7 950</b>	<b>755</b>	-	-	<b>2 583</b>	<b>68</b>	<b>50 688</b>

Tabel 28. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Keadaan Ekonomi Sekarang Dibandingkan Setahun yang Lalu					Jumlah
	Sangat Meningkatkan	Meningkat	Sama Saja	Menurun	Sangat Menurun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	120	1 500	3 769	950	97	6 436
2. Kaimana	128	666	2 463	917	116	4 290
3. Teluk Wondama	113	757	1 936	319	54	3 179
4. Teluk Bintuni	26	1 731	2 818	1 344	70	5 989
5. Manokwari	312	3 831	13 473	3 666	341	21 623
6. Sorong Selatan	299	898	2 772	980	23	4 972
7. Sorong	99	3 328	5 001	1 301	98	9 827
8. Raja Ampat	93	821	5 126	403	50	6 493
9. Tambrauw	-	207	812	71	-	1 090
10. Maybrat	83	992	1 845	744	20	3 684
11. Kota Sorong	22	1 253	1 575	1 116	54	4 020
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1 295</b>	<b>15 984</b>	<b>41 590</b>	<b>11 811</b>	<b>923</b>	<b>71 603</b>

Tabel 29. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga

Kabupaten/Kota	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Dari Pendapatan Usaha Pertanian					Jumlah
	Sangat Berlebih	Lebih dari cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	-	997	4 492	825	122	6 436
2. Kaimana	-	831	2 749	654	56	4 290
3. Teluk Wondama	18	813	1 942	388	18	3 179
4. Teluk Bintuni	-	1 083	2 552	1 855	499	5 989
5. Manokwari	156	1 618	14 278	4 791	780	21 623
6. Sorong Selatan	-	511	3 324	1 068	69	4 972
7. Sorong	64	922	7 421	1 355	65	9 827
8. Raja Ampat	225	550	4 239	1 438	41	6 493
9. Tambrau	-	21	962	88	19	1 090
10. Maybrat	-	701	2 601	359	23	3 684
11. Kota Sorong	22	487	2 599	569	343	4 020
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>485</b>	<b>8 534</b>	<b>47 159</b>	<b>13 390</b>	<b>2 035</b>	<b>71 603</b>

Tabel 30. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mempunyai Pendapatan Kurang dari Usaha Pertanian dan Cara Memenuhi Kebutuhan

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah tangga yang mempunyai pendapatan dari usaha pertanian kurang	Cara Memenuhi Kebutuhan					
		Mengijonkan	Meminjam/ Kredit	Menggadaikan barang/ lahan	Menjadi buruh Pertanian	Dipenuhi dari sumber pendapatan lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	947	6	98	-	54	689	100
2. Kaimana	710	-	294	22	56	282	56
3. Teluk Wondama	406	-	-	-	-	322	84
4. Teluk Bintuni	2 354	-	76	-	25	2 049	247
5. Manokwari	5 571	39	156	78	507	4 713	585
6. Sorong Selatan	1 137	-	23	-	-	700	437
7. Sorong	1 420	-	-	-	64	1 224	163
8. Raja Ampat	1 479	75	325	-	25	1 054	125
9. Tambrauw	107	-	-	-	-	83	24
10. Maybrat	382	23	-	-	23	168	191
11. Kota Sorong	912	-	51	18	22	635	195
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>15 425</b>	<b>143</b>	<b>1 023</b>	<b>118</b>	<b>776</b>	<b>11 919</b>	<b>2 207</b>

Tabel 31. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan Usaha yang Dihadapi

Kabupaten/Kota	Permasalahan Usaha yang Dihadapi					
	Lahan Pertanian Sempit	Modal Kecil	Akses Kredit Sulit	Akses ke Sarana Produksi Sulit	Pemasaran Hasil Sulit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	840	3 067	243	1 212	1 306	1 443
2. Kaimana	265	1 606	138	623	1 518	237
3. Teluk Wondama	330	1 709	36	585	809	100
4. Teluk Bintuni	411	1 811	61	815	2 181	1 609
5. Manokwari	995	8 829	536	1 804	9 168	4 191
6. Sorong Selatan	138	1 671	69	161	1 887	1 520
7. Sorong	799	4 667	44	545	1 157	3 708
8. Raja Ampat	666	2 993	125	127	2 442	725
9. Tambrau	5	100	-	36	713	444
10. Maybrat	100	593	-	173	2 236	1 357
11. Kota Sorong	388	1 435	77	366	767	1 413
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>4 937</b>	<b>28 481</b>	<b>1 329</b>	<b>6 447</b>	<b>24 184</b>	<b>16 747</b>



Tabel 32. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan Usaha Pertanian

Kabupaten/Kota	Sumber Pembiayaan Dalam Usaha Pertanian			
	Modal Sendiri	Kredit Bank (termasuk BPR)	Kredit Non Bank	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fakfak	6 225	170	-	356
2. Kaimana	4 215	22	40	13
3. Teluk Wondama	3 179	-	-	-
4. Teluk Bintuni	5 844	199	17	147
5. Manokwari	20 824	498	361	292
6. Sorong Selatan	4 783	92	-	305
7. Sorong	9 602	195	62	161
8. Raja Ampat	6 443	25	-	50
9. Tambrau	1 090	-	5	5
10. Maybrat	3 664	92	-	72
11. Kota Sorong	3 732	101	-	209
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>69 601</b>	<b>1 394</b>	<b>485</b>	<b>1 610</b>

Tabel 33. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mengajukan Kredit ke Bank untuk Usaha Pertanian dan Mengalami Kesulitan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank

Kabupaten/Kota	Pernah Mengajukan Kredit	Pernah Mengalami Kesulitan Memperoleh Kredit	Alasan/Penyebab Utama Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank			
			Lokasi Terpencil	Tidak Memiliki Agunan	Proses administrasi Rumit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	124	74	-	24	50	-
2. Kaimana	225	103	20	71	12	-
3. Teluk Wondama	180	162	-	72	54	36
4. Teluk Bintuni	607	121	-	-	121	-
5. Manokwari	1 180	302	-	39	156	107
6. Sorong Selatan	304	138	23	-	46	69
7. Sorong	550	60	-	31	29	-
8. Raja Ampat	50	25	-	-	-	25
9. Tambrau	5	5	-	-	5	-
10. Maybrat	68	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	158	33	-	-	33	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>3 451</b>	<b>1 023</b>	<b>43</b>	<b>237</b>	<b>506</b>	<b>237</b>

Tabel 34. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian

Kabupaten/Kota	Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi				Jumlah
	Pemerintah	Non Pemerintah	Pemerintah dan Non Pemerintah	Tidak Pernah mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	1 324	-	-	5 112	6 436
2. Kaimana	1 552	827	247	1 664	4 290
3. Teluk Wondama	678	-	36	2 465	3 179
4. Teluk Bintuni	1 064	277	-	4 648	5 989
5. Manokwari	3 409	-	68	18 146	21 623
6. Sorong Selatan	1 222	37	69	3 644	4 972
7. Sorong	2 713	33	13	7 068	9 827
8. Raja Ampat	584	20	25	5 864	6 493
9. Tambrau	147	5	33	905	1 090
10. Maybrat	165	-	-	3 519	3 684
11. Kota Sorong	521	22	-	3 477	4 020
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>13 379</b>	<b>1 221</b>	<b>491</b>	<b>56 512</b>	<b>71 603</b>

Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan

Kabupaten/Kota	Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan							
	Pembiayaan		Bibit/benih/induk		Pupuk/vitamin, dan mineral		Pestisida dan obat-obatan	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fakfak	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
2. Kaimana	96,66	3,34	99,02	0,98	91,60	8,40	64,18	35,82
3. Teluk Wondama	94,02	5,98	100,00	-	100,00	-	100,00	-
4. Teluk Bintuni	100,00	-	96,14	3,86	100,00	-	100,00	-
5. Manokwari	96,96	3,04	94,34	5,66	93,40	6,60	89,33	10,67
6. Sorong Selatan	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
7. Sorong	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
8. Raja Ampat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
9. Tambrauw	100,00	-	100,00	-	-	-	100,00	-
10. Maybrat	100,00	-	100,00	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>98,47</b>	<b>1,53</b>	<b>98,39</b>	<b>1,61</b>	<b>97,66</b>	<b>2,34</b>	<b>97,32</b>	<b>2,68</b>

Tabel 35. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan							
	Alat mesin pertanian		Kapal/Perahu		Ternak		Lainnya	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Fakfak	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	-
2. Kaimana	100,00	-	85,37	14,63	100,00	-	100,00	-
3. Teluk Wondama	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
4. Teluk Bintuni	100,00	-	100,00	-	100,00	-	92,17	7,83
5. Manokwari	-	-	-	-	100,00	-	100,00	-
6. Sorong Selatan	-	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
7. Sorong	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	100,00	-	100,00	-
9. Tambrauw	100,00	-	-	-	100,00	-	100,00	-
10. Maybrat	100,00	-	-	-	-	-	100,00	-
11. Kota Sorong	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	<b>93,12</b>	<b>6,88</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	<b>96,12</b>	<b>3,88</b>

Tabel 36. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan Memperoleh Sarana Produksi Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama

Kabupaten/Kota	Pernah Mengalami Kesulitan	Penyebab Utama Kesulitan			
		Lokasi Terpencil	Tidak Tersedia	Mahal	Lainnya
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	2 825	325	1 284	1 122	94
2. Kaimana	2 192	385	1 092	586	129
3. Teluk Wondama	2 311	607	579	1 092	33
4. Teluk Bintuni	2 775	811	883	969	112
5. Manokwari	9 542	5 009	1 706	2 233	594
6. Sorong Selatan	2 287	851	479	851	106
7. Sorong	1 600	820	296	304	180
8. Raja Ampat	3 222	1 032	1 465	725	-
9. Tambrau	814	94	651	61	8
10. Maybrat	2 905	687	1 000	941	277
11. Kota Sorong	1 147	126	246	739	36
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>31 620</b>	<b>10 747</b>	<b>9 681</b>	<b>9 623</b>	<b>1 569</b>

Tabel 37. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti

Kabupaten/Kota	Pernah Mengikuti Penyuluhan Pertanian	Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti					Tidak pernah mengikuti penyuluhan pertanian
		Budidaya	Pengolahan Hasil	Pemasaran Hasil	Pemberantasan Hama	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	1 654	926	744	395	324	353	4 782
2. Kaimana	1 311	649	418	104	74	66	2 979
3. Teluk Wondama	581	72	229	54	177	49	2 598
4. Teluk Bintuni	673	420	100	102	248	72	5 316
5. Manokwari	1 578	545	263	195	653	380	20 045
6. Sorong Selatan	1 055	235	184	46	452	207	3 917
7. Sorong	2 131	1 249	265	119	733	450	7 696
8. Raja Ampat	903	380	370	-	25	228	5 590
9. Tambrau	204	123	101	81	86	-	886
10. Maybrat	314	203	48	15	34	14	3 370
11. Kota Sorong	527	368	49	73	9	50	3 493
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>10 931</b>	<b>5 170</b>	<b>2 771</b>	<b>1 184</b>	<b>2 815</b>	<b>1 869</b>	<b>60 672</b>

Tabel 38. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal					Jumlah
	Milik Sendiri	Sewa/Kontrak	Bebas Sewa	Rumah Dinas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	5 638	100	648	50	-	6 436
2. Kaimana	3 726	-	342	222	-	4 290
3. Teluk Wondama	2 794	105	151	129	-	3 179
4. Teluk Bintuni	5 132	269	501	87	-	5 989
5. Manokwari	20 570	195	751	107	-	21 623
6. Sorong Selatan	4 530	69	313	60	-	4 972
7. Sorong	8 620	130	1 044	33	-	9 827
8. Raja Ampat	6 109	50	259	75	-	6 493
9. Tambrau	1 048	-	37	5	-	1 090
10. Maybrat	3 531	-	107	46	-	3 684
11. Kota Sorong	2 944	182	872	22	-	4 020
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>64 642</b>	<b>1 100</b>	<b>5 025</b>	<b>836</b>	<b>-</b>	<b>71 603</b>



Tabel 39. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Ashe/	Ijuk/Rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fakfak	169	-	25	6 173	44	25	-	6 436
2. Kaimana	51	-	25	4 141	-	66	7	4 290
3. Teluk Wondama	-	-	18	3 031	18	112	-	3 179
4. Teluk Bintuni	-	-	18	4 945	680	346	-	5 989
5. Manokwari	244	390	-	19 605	39	1 306	39	21 623
6. Sorong Selatan	-	-	-	3 720	102	805	345	4 972
7. Sorong	-	125	-	9 702	-	-	-	9 827
8. Raja Ampat	-	50	-	5 862	-	556	25	6 493
9. Tambrauw	-	6	-	918	9	147	10	1 090
10. Maybrat	-	-	125	3 460	-	99	-	3 684
11. Kota Sorong	-	168	49	3 792	-	11	-	4 020
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>464</b>	<b>739</b>	<b>260</b>	<b>65 349</b>	<b>892</b>	<b>3 473</b>	<b>426</b>	<b>71 603</b>

Tabel 40. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	75,37	23,85	0,78	-	100,00
2. Kaimana	53,87	45,57	0,56	-	100,00
3. Teluk Wondama	26,80	69,68	-	3,52	100,00
4. Teluk Bintuni	15,43	84,14	0,43	-	100,00
5. Manokwari	34,27	49,23	2,84	13,66	100,00
6. Sorong Selatan	28,98	52,05	0,93	18,04	100,00
7. Sorong	47,14	52,53	0,34	-	100,00
8. Raja Ampat	56,25	43,48	-	0,28	100,00
9. Tambrau	35,78	52,39	10,18	1,65	100,00
10. Maybrat	58,58	41,02	-	0,41	100,00
11. Kota Sorong	53,48	45,87	-	0,65	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>42,98</b>	<b>50,12</b>	<b>1,26</b>	<b>5,64</b>	<b>100,00</b>

Tabel 41. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal						Jumlah
	Keramik/ Marmer/ Granit	Ubin/Tegel/ Teraso	Semen/Bata Merah	Kayu/Papan	Bambu	Tanah/Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	18,43	4,72	60,66	14,64	0,78	0,78	100,00
2. Kaimana	5,78	0,56	62,82	24,78	0,79	5,27	100,00
3. Teluk Wondama	6,54	0,41	60,49	27,43	-	5,13	100,00
4. Teluk Bintuni	6,34	0,85	36,47	53,75	-	2,59	100,00
5. Manokwari	7,67	2,88	52,83	26,21	5,05	5,36	100,00
6. Sorong Selatan	7,50	2,59	28,24	51,03	0,46	10,18	100,00
7. Sorong	15,14	4,23	50,88	20,89	-	8,85	100,00
8. Raja Ampat	4,56	1,54	72,74	14,00	-	7,16	100,00
9. Tambrauw	1,93	0,55	50,83	27,34	7,61	11,74	100,00
10. Maybrat	5,89	3,66	52,31	32,79	2,71	2,63	100,00
11. Kota Sorong	10,52	7,01	47,44	31,44	0,85	2,74	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>9,08</b>	<b>2,91</b>	<b>52,57</b>	<b>27,98</b>	<b>1,98</b>	<b>5,49</b>	<b>100,00</b>

Tabel 42. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal

Kabupaten/Kota	Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> )											Jumlah
	<20	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-99	100-149	150-199	200-299	>300	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Fakfak	1,55	4,23	6,90	20,01	10,89	15,89	22,79	11,61	3,03	0,39	2,70	100,00
2. Kaimana	2,47	1,68	6,32	24,66	19,04	8,65	22,35	11,49	1,84	1,10	0,40	100,00
3. Teluk Wondama	-	2,08	22,84	26,90	13,56	16,58	13,68	2,58	1,38	0,41	-	100,00
4. Teluk Bintuni	1,59	2,86	17,45	21,87	13,24	14,03	16,00	10,92	0,77	1,29	-	100,00
5. Manokwari	0,36	1,76	20,62	35,04	15,92	11,64	11,86	2,08	0,72	-	-	100,00
6. Sorong Selatan	2,31	7,40	26,31	34,71	9,17	4,44	12,59	2,13	0,46	-	0,46	100,00
7. Sorong	0,67	4,45	17,44	21,58	16,21	10,61	18,61	7,30	2,27	0,53	0,33	100,00
8. Raja Ampat	0,77	3,42	23,55	33,50	16,06	4,62	10,13	5,88	1,37	0,69	-	100,00
9. Tambrau	-	0,92	20,73	50,00	10,00	5,23	9,08	3,49	-	0,55	-	100,00
10. Maybrat	2,31	3,12	30,40	29,80	12,05	5,84	11,86	4,23	-	-	0,38	100,00
11. Kota Sorong	3,66	9,95	23,01	19,38	6,04	6,17	19,90	9,63	1,47	-	0,80	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1,18</b>	<b>3,51</b>	<b>19,23</b>	<b>28,67</b>	<b>14,07</b>	<b>10,28</b>	<b>15,13</b>	<b>5,88</b>	<b>1,28</b>	<b>0,37</b>	<b>0,41</b>	<b>100,00</b>

Tabel 43. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum yang Utama

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum yang Utama								Jumlah
	Air Kemasan/ Isi ulang	Ledeng (Meteran/ Eceran)	Pompa/ Sumur Bor	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	1,88	7,85	0,73	-	41,53	0,78	47,23	-	100,00
2. Kaimana	5,01	7,20	0,47	11,77	15,90	14,31	45,17	0,16	100,00
3. Teluk Wondama	0,82	-	-	13,75	7,58	77,85	-	-	100,00
4. Teluk Bintuni	20,32	-	3,67	36,65	3,14	4,84	31,37	-	100,00
5. Manokwari	1,40	2,21	0,77	43,14	43,03	7,47	1,80	0,18	100,00
6. Sorong Selatan	8,45	18,14	0,46	7,40	9,07	47,22	8,79	0,46	100,00
7. Sorong	23,05	-	2,82	7,88	1,66	2,37	62,23	-	100,00
8. Raja Ampat	9,59	-	0,69	67,29	5,78	8,47	8,18	-	100,00
9. Tambrau	-	16,24	-	30,37	7,34	45,50	-	0,55	100,00
10. Maybrat	0,38	1,17	-	-	55,16	40,83	0,79	1,68	100,00
11. Kota Sorong	26,32	11,24	12,24	21,54	11,00	1,09	16,57	-	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>8,74</b>	<b>4,00</b>	<b>1,80</b>	<b>26,78</b>	<b>23,23</b>	<b>14,27</b>	<b>20,98</b>	<b>0,19</b>	<b>100,00</b>

Tabel 44. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Memasak yang Utama

Kabupaten/Kota	Sumber Air untuk Memasak yang Utama								Jumlah
	Air Kemasan/Isi ulang	Ledeng (Meteran/Eceran)	Pompa/Sumur Bor	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	-	7,46	-	-	44,92	1,17	46,46	-	100,00
2. Kaimana	2,00	7,20	1,96	14,48	15,66	14,17	44,52	-	100,00
3. Teluk Wondama	-	-	-	13,24	8,65	77,70	0,41	-	100,00
4. Teluk Bintuni	5,41	-	3,37	43,41	3,74	6,13	37,94	-	100,00
5. Manokwari	-	2,03	0,72	44,76	43,03	7,11	2,34	-	100,00
6. Sorong Selatan	0,28	20,27	0,46	8,15	9,53	52,70	8,15	0,46	100,00
7. Sorong	5,94	-	5,89	10,10	1,99	2,35	73,72	-	100,00
8. Raja Ampat	1,26	0,25	1,57	74,37	6,08	8,47	7,99	-	100,00
9. Tambrau	1,28	16,97	-	29,63	6,61	45,50	-	-	100,00
10. Maybrat	0,41	1,17	-	-	55,32	40,96	1,66	0,49	100,00
11. Kota Sorong	2,09	15,50	17,24	31,17	11,00	1,64	21,37	-	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>1,68</b>	<b>4,33</b>	<b>2,57</b>	<b>29,50</b>	<b>23,72</b>	<b>14,71</b>	<b>23,43</b>	<b>0,06</b>	<b>100,00</b>

Tabel 45. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama

Kabupaten/Kota	Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama							Jumlah
	Ledeng (Meteran/ Eceran)	Pompa/ Sumur Bor	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fakfak	9,00	0,78	5,44	41,49	6,51	36,03	0,76	100,00
2. Kaimana	6,95	2,10	39,46	16,83	27,11	7,55	-	100,00
3. Teluk Wondama	-	-	13,18	6,13	79,24	1,45	-	100,00
4. Teluk Bintuni	0,43	3,54	47,54	4,42	24,80	8,85	10,42	100,00
5. Manokwari	2,25	0,31	40,53	34,62	20,35	1,94	-	100,00
6. Sorong Selatan	18,99	1,85	11,85	7,40	52,51	6,48	0,93	100,00
7. Sorong	-	17,82	62,67	1,85	6,82	10,16	0,68	100,00
8. Raja Ampat	0,25	0,55	82,43	6,27	9,73	0,39	0,39	100,00
9. Tambrau	17,61	0,46	26,70	7,80	46,97	0,46	-	100,00
10. Maybrat	1,17	-	-	24,32	67,02	5,92	1,57	100,00
11. Kota Sorong	10,35	19,65	50,70	10,20	7,26	1,84	-	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>4,19</b>	<b>4,32</b>	<b>39,80</b>	<b>19,11</b>	<b>23,98</b>	<b>7,37</b>	<b>1,21</b>	<b>100,00</b>

Tabel 46. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama				Jumlah
	Jamban Sendiri	Jamban Bersama	Jamban Umum	Tidak Ada Jamban	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	68,18	11,17	11,47	9,18	100,00
2. Kaimana	30,09	2,10	24,92	42,89	100,00
3. Teluk Wondama	49,45	39,57	1,54	9,44	100,00
4. Teluk Bintuni	68,58	5,99	12,31	13,12	100,00
5. Manokwari	61,05	9,68	2,30	26,97	100,00
6. Sorong Selatan	37,45	19,43	17,58	25,54	100,00
7. Sorong	83,83	6,56	3,68	5,92	100,00
8. Raja Ampat	36,76	4,48	55,68	3,08	100,00
9. Tambrau	25,78	35,14	22,29	16,79	100,00
10. Maybrat	32,49	8,31	52,55	6,65	100,00
11. Kota Sorong	64,75	5,27	16,54	13,43	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>57,44</b>	<b>10,23</b>	<b>15,06</b>	<b>17,27</b>	<b>100,00</b>



Tabel 47. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan yang Utama

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan yang Utama						Jumlah
	Listrik PLN		Listrik Non PLN	Petromak/ Aladin	Pelita/Sentir/ Obor	Lainnya	
	Meteran	Tanpa Meteran					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	73,79	0,76	16,66	1,17	1,51	6,12	100,00
2. Kaimana	18,55	0,75	33,33	1,45	44,76	1,17	100,00
3. Teluk Wondama	19,25	9,15	12,87	-	55,49	3,24	100,00
4. Teluk Bintuni	41,39	11,40	33,85	-	4,84	8,52	100,00
5. Manokwari	47,57	4,87	6,50	1,40	33,41	6,26	100,00
6. Sorong Selatan	37,99	9,25	17,40	-	31,84	3,52	100,00
7. Sorong	77,94	2,25	11,51	0,20	8,10	-	100,00
8. Raja Ampat	13,40	-	45,19	2,56	35,39	3,47	100,00
9. Tambrauw	23,03	1,28	53,58	-	22,11	-	100,00
10. Maybrat	22,69	1,36	54,45	-	19,08	2,42	100,00
11. Kota Sorong	82,24	6,34	10,65	0,77	-	-	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>47,11</b>	<b>4,34</b>	<b>19,96</b>	<b>0,92</b>	<b>23,62</b>	<b>4,05</b>	<b>100,00</b>

Tabel 48. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak

Kabupaten/Kota	Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak						Jumlah
	Listrik	Gas/Elpiji	Minyak Tanah	Arang	Kayu Bakar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	0,39	-	24,32	-	75,30	-	100,00
2. Kaimana	-	0,93	16,95	-	82,12	-	100,00
3. Teluk Wondama	-	-	14,94	-	85,06	-	100,00
4. Teluk Bintuni	-	0,87	23,44	-	75,69	-	100,00
5. Manokwari	-	-	24,17	-	75,83	-	100,00
6. Sorong Selatan	-	0,93	32,16	-	66,91	-	100,00
7. Sorong	-	0,30	70,03	-	29,67	-	100,00
8. Raja Ampat	-	0,55	9,49	-	89,96	-	100,00
9. Tambrauw	-	-	3,49	-	96,51	-	100,00
10. Maybrat	-	0,62	7,11	-	92,26	-	100,00
11. Kota Sorong	-	0,45	75,75	-	23,81	-	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>0,03</b>	<b>0,34</b>	<b>30,50</b>	<b>-</b>	<b>69,12</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>

Tabel 49. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Barang

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Barang							
	Sepeda	Perahu	Sepeda Motor	Radio	Televisi	Lemari Es	Mobil	Perahu Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fakfak	284	1 384	1 645	2 327	4 647	1 092	217	472
2. Kaimana	184	1 857	646	906	1 762	365	-	1 143
3. Teluk Wondama	333	1 395	806	1 165	1 920	494	36	482
4. Teluk Bintuni	1 511	1 204	2 634	313	4 332	1 222	190	1 783
5. Manokwari	4 868	1 438	9 344	3 101	11 330	5 042	653	661
6. Sorong Selatan	379	1 633	1 535	318	2 722	443	212	460
7. Sorong	2 803	400	6 764	1 533	7 761	4 596	329	184
8. Raja Ampat	446	2 312	947	659	3 632	518	111	3 181
9. Tambrau	-	94	193	48	269	11	-	29
10. Maybrat	199	459	1 028	530	1 298	159	96	-
11. Kota Sorong	562	1 162	1 444	795	3 181	1 266	111	985
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>11 569</b>	<b>13 338</b>	<b>26 986</b>	<b>11 695</b>	<b>42 854</b>	<b>15 208</b>	<b>1 955</b>	<b>9 380</b>

Tabel 50. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Produksi Pangan Selama Setahun

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Asal Pangan yang Dikonsumsi Rumah Tangga			
		Dalam Kecamatan		Luar Kecamatan	
		Rumah tangga	Persentase	Rumah tangga	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	6 436	2 974	46,21	3 462	53,79
2. Kaimana	4 290	3 997	93,17	293	6,83
3. Teluk Wondama	3 179	2 967	93,33	212	6,67
4. Teluk Bintuni	5 989	4 870	81,32	1 119	18,68
5. Manokwari	21 623	19 040	88,05	2 583	11,95
6. Sorong Selatan	4 972	4 512	90,75	460	9,25
7. Sorong	9 827	9 191	93,53	636	6,47
8. Raja Ampat	6 493	1 948	30,00	4 545	70,00
9. Tambrauw	1 090	902	82,75	188	17,25
10. Maybrat	3 684	3 423	92,92	261	7,08
11. Kota Sorong	4 020	1 817	45,20	2 203	54,80
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>71 603</b>	<b>55 641</b>	<b>77,71</b>	<b>15 962</b>	<b>22,29</b>

Tabel 51. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Persediaan Pangan di Rumah Tangga

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Persediaan Pangan					
		Cukup		Tidak Cukup		Tidak Tersedia	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	6 436	4 507	70,03	1 782	27,69	147	2,28
2. Kaimana	4 290	3 408	79,44	219	5,10	663	15,45
3. Teluk Wondama	3 179	3 095	97,36	69	2,17	15	0,47
4. Teluk Bintuni	5 989	5 578	93,14	42	0,70	369	6,16
5. Manokwari	21 623	15 521	71,78	1 696	7,84	4 406	20,38
6. Sorong Selatan	4 972	3 370	67,78	967	19,45	635	12,77
7. Sorong	9 827	3 745	38,11	2 092	21,29	3 990	40,60
8. Raja Ampat	6 493	1 473	22,69	1 600	24,64	3 420	52,67
9. Tambrau	1 090	764	70,09	132	12,11	194	17,80
10. Maybrat	3 684	3 476	94,35	106	2,88	102	2,77
11. Kota Sorong	4 020	512	12,74	799	19,88	2 709	67,39
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>71 603</b>	<b>45 449</b>	<b>63,47</b>	<b>9 504</b>	<b>13,27</b>	<b>16 650</b>	<b>23,25</b>

Tabel 52. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Upaya Menambah Persediaan Pangan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Upaya Menambah Persediaan Pangan yang Tidak Cukup atau Tidak Tersedia							
		Membeli		Mendapat Bantuan dari Keluarga		Mendapat Bantuan Selain dari Keluarga		Lainnya	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	6 436	1 831	28,45	272	4,23	49	0,76	49	0,76
2. Kaimana	4 290	654	15,24	749	17,46	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	3 179	15	0,47	54	1,70	69	2,17	-	-
4. Teluk Bintuni	5 989	411	6,86	146	2,44	26	0,43	43	0,72
5. Manokwari	21 623	5 129	23,72	1 784	8,25	877	4,06	-	-
6. Sorong Selatan	4 972	1 280	25,74	847	17,04	221	4,44	437	8,79
7. Sorong	9 827	6 082	61,89	1 300	13,23	178	1,81	238	2,42
8. Raja Ampat	6 493	5 020	77,31	1 524	23,47	1 622	24,98	225	3,47
9. Tambrauw	1 090	294	26,97	112	10,28	-	-	-	-
10. Maybrat	3 684	153	4,15	111	3,01	91	2,47	-	-
11. Kota Sorong	4 020	3 485	86,69	735	18,28	71	1,77	91	2,26
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>71 603</b>	<b>24 354</b>	<b>34,01</b>	<b>7 634</b>	<b>10,66</b>	<b>3 204</b>	<b>4,47</b>	<b>1 083</b>	<b>1,51</b>

Tabel 53. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Tambahan Persediaan Pangan dengan Cara Membeli Menurut Kabupaten/Kota dan Kesulitan yang Dialami

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Mengatasi Persediaan Pangan dengan Cara Membeli	Lokasi Pembelian Sulit Terjangkau		Harga Pembelian Tinggi	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fakfak	1 831	365	19,93	1 507	82,30
2. Kaimana	654	554	84,71	605	92,51
3. Teluk Wondama	15	-	-	-	-
4. Teluk Bintuni	411	111	27,01	361	87,83
5. Manokwari	5 129	1 677	32,70	3 519	68,61
6. Sorong Selatan	1 280	635	49,61	1 031	80,55
7. Sorong	6 082	1 365	22,44	1 483	24,38
8. Raja Ampat	5 020	1 468	29,24	2 901	-
9. Tambrau	294	147	50,00	280	-
10. Maybrat	153	112	73,20	138	90,20
11. Kota Sorong	3 485	506	14,52	767	22,01
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>24 354</b>	<b>6 940</b>	<b>28,50</b>	<b>12 592</b>	<b>51,70</b>

Tabel 54. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan Kekurangan Pangan Terparah

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan		Persentase Bulan Terjadi Kekurangan Pangan Terparah					
	Jumlah	Persentase	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Fakfak	446	6,93	-	-	-	11,21	-	16,82
2. Kaimana	20	0,47	-	-	-	-	-	-
3. Teluk Wondama	69	2,17	26,09	-	-	-	26,09	-
4. Teluk Bintuni	75	1,25	-	33,33	-	-	33,33	-
5. Manokwari	722	3,34	6,79	-	5,40	16,20	32,41	5,40
6. Sorong Selatan	414	8,33	-	5,56	5,56	11,11	27,78	22,22
7. Sorong	215	2,19	-	-	30,70	-	13,49	15,35
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	107	2,90	-	32,71	21,50	-	7,48	-
11. Kota Sorong	121	3,01	-	-	18,18	-	-	63,64
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>2 189</b>	<b>3,06</b>	<b>3,06</b>	<b>3,79</b>	<b>7,90</b>	<b>9,73</b>	<b>19,60</b>	<b>14,44</b>



Tabel 54. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Persentase Bulan Terjadi Kekurangan Pangan Terparah						Jumlah
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Fakfak	44,62	11,21	-	10,76	-	5,38	100,00
2. Kaimana	-	-	100,00	-	-	-	100,00
3. Teluk Wondama	-	-	47,83	-	-	-	100,00
4. Teluk Bintuni	-	33,33	-	-	-	-	100,00
5. Manokwari	5,40	17,59	5,40	5,40	-	-	100,00
6. Sorong Selatan	5,56	11,11	5,56	5,56	-	-	100,00
7. Sorong	15,35	10,70	14,42	-	-	-	100,00
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	100,00
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	100,00
10. Maybrat	-	-	-	-	38,32	-	100,00
11. Kota Sorong	18,18	-	-	-	-	-	100,00
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>14,44</b>	<b>12,38</b>	<b>6,67</b>	<b>5,03</b>	<b>1,87</b>	<b>1,10</b>	<b>100,00</b>

Tabel 55. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Kekurangan Pangan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Mengalami Kekurangan Pangan		Persentase Penyebab Kekurangan			
	Jumlah	Persentase	Pendapatan Rendah	Lokasi Terpencil	Tidak Tersedia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	446	6,93	83,18	22,20	5,61	50,00
2. Kaimana	20	0,47	100,00	-	-	-
3. Teluk Wondama	69	2,17	100,00	78,26	-	26,09
4. Teluk Bintuni	75	1,25	66,67	-	-	66,67
5. Manokwari	722	3,34	94,60	81,02	54,02	54,02
6. Sorong Selatan	414	8,33	94,44	61,11	66,67	16,67
7. Sorong	215	2,19	53,95	41,40	30,70	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	107	2,90	64,49	71,03	100,00	7,48
11. Kota Sorong	121	3,01	100,00	18,18	18,18	18,18
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>2 189</b>	<b>3,06</b>	<b>86,34</b>	<b>53,81</b>	<b>40,48</b>	<b>35,63</b>

Tabel 56. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Penanggulangan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Mengalami Kekurangan Pangan		Persentase Cara Penanggulangan				
	Jumlah	Persentase	Mengurangi Porsi Makan	Mengurangi Frekuensi Makan	Memilih Makanan yang Lebih Murah	Beralih pada Makanan Pokok Lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	446	6,93	-	10,99	5,61	10,99	72,42
2. Kaimana	20	0,47	-	-	-	100,00	-
3. Teluk Wondama	69	2,17	-	-	-	100,00	-
4. Teluk Bintuni	75	1,25	-	-	33,33	66,67	-
5. Manokwari	722	3,34	5,40	-	5,40	70,22	18,98
6. Sorong Selatan	414	8,33	-	-	-	94,44	5,56
7. Sorong	215	2,19	-	-	28,84	71,16	-
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	107	2,90	14,02	-	-	40,19	45,79
11. Kota Sorong	121	3,01	-	-	-	100,00	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>2 189</b>	<b>3,06</b>	<b>2,47</b>	<b>2,24</b>	<b>6,90</b>	<b>64,09</b>	<b>24,30</b>

Tabel 57. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Merasa Takut Kekurangan Makanan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasannya

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Merasa Takut Kekurangan Pangan		Persentase Alasan Merasa Takut Kekurangan Makanan			
	Jumlah	Persentase	Ancaman Perubahan Iklim	Sarana Produksi Semakin Buruk	Konversi Lahan Sawah ke Non Sawah Tinggi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	699	10,86	85,34	78,68	3,58	32,05
2. Kaimana	100	2,33	69,00	37,00	-	18,00
3. Teluk Wondama	207	6,51	66,67	-	-	82,61
4. Teluk Bintuni	379	6,33	65,70	49,60	34,04	34,56
5. Manokwari	965	4,46	44,46	54,51	9,12	64,66
6. Sorong Selatan	548	11,02	61,31	34,49	-	50,36
7. Sorong	1 902	19,35	75,87	17,72	1,74	23,40
8. Raja Ampat	131	2,02	29,77	-	-	70,23
9. Tambrau	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	703	19,08	30,73	77,95	9,10	26,60
11. Kota Sorong	315	7,84	77,14	22,86	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>5 949</b>	<b>8,31</b>	<b>63,24</b>	<b>41,13</b>	<b>5,70</b>	<b>36,44</b>

Tabel 58. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga				Persentase Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani		
	Menjadi Anggota Kelompok Tani		Tidak Menjadi anggota Kelompok		Tidak Ada Kelompok Tani	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	1,926	29,93	4 510	70,07	30,58	43,13	26,30
2. Kaimana	1 584	36,92	2 706	63,08	68,07	23,47	8,46
3. Teluk Wondama	581	18,28	2 598	81,72	61,39	23,94	14,67
4. Teluk Bintuni	1 174	19,60	4 815	80,40	59,94	24,09	15,97
5. Manokwari	5 106	23,61	16 517	76,39	69,46	18,49	12,05
6. Sorong Selatan	1 976	39,74	2 996	60,26	65,72	16,62	17,66
7. Sorong	3 834	39,01	5 993	60,99	29,32	55,83	14,85
8. Raja Ampat	457	7,04	6 036	92,96	94,45	3,96	1,59
9. Tambrau	233	21,38	857	78,62	70,01	29,40	0,58
10. Maybrat	454	12,32	3 230	87,68	75,76	15,26	8,98
11. Kota Sorong	556	13,83	3 464	86,17	71,62	7,27	21,10
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>17 881</b>	<b>24,97</b>	<b>53 722</b>	<b>75,03</b>	<b>63,53</b>	<b>23,26</b>	<b>13,21</b>

Tabel 59. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian		Persentase Jenis Kesulitan Utama				
	Jumlah	Persentase	Akses Pasar Sulit	Biaya Transportasi Mahal	Pasar Tidak Tersedia	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fakfak	2 262	35,15	25,11	27,06	33,51	9,73	4,60
2. Kaimana	2 691	62,73	38,13	14,57	23,82	12,63	10,85
3. Teluk Wondama	2 056	64,67	44,80	28,65	13,57	12,99	-
4. Teluk Bintuni	2 866	47,85	22,58	37,37	18,77	14,45	6,84
5. Manokwari	10 132	46,86	40,85	30,09	9,24	19,82	-
6. Sorong Selatan	2 895	58,23	27,01	45,94	8,91	14,96	3,18
7. Sorong	2 179	22,17	35,02	14,59	16,57	26,76	7,07
8. Raja Ampat	2 628	40,47	13,32	20,21	51,26	15,22	-
9. Tambrauw	895	82,11	10,50	74,64	7,15	2,01	5,70
10. Maybrat	3 245	88,08	46,63	34,82	15,32	1,39	1,85
11. Kota Sorong	1 066	26,52	9,47	18,86	23,45	38,56	9,66
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>32 915</b>	<b>45,97</b>	<b>33,13</b>	<b>30,05</b>	<b>18,01</b>	<b>15,61</b>	<b>3,20</b>

Tabel 60. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian		Persentase Fasilitas Koperasi yang Dimanfaatkan						
	Jumlah	Persentase	Kredit Usaha	Pembelian Sarana Produksi	Pembelian Alat/Mesin Pertanian	Penyuluhan Pertanian	Pengolahan Pasca Panen	Pemasaran Hasil	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Fakfak	25	0,39	-	-	-	100,00	-	-	-
2. Kaimana	141	3,29	71,63	-	14,18	-	-	12,06	14,18
3. Teluk Wondama	198	6,23	-	90,91	27,27	-	-	-	9,09
4. Teluk Bintuni	25	0,42	-	-	-	-	-	100,00	-
5. Manokwari	29	0,13	-	-	-	100,00	-	100,00	-
6. Sorong Selatan	189	3,80	36,51	51,32	12,17	31,75	19,58	-	-
7. Sorong	213	2,17	13,62	-	-	-	-	-	71,83
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>820</b>	<b>1,15</b>	<b>24,27</b>	<b>33,78</b>	<b>11,83</b>	<b>13,90</b>	<b>4,51</b>	<b>8,66</b>	<b>23,29</b>

Tabel 61. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/ Kota dan Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian		Persentase Jenis Kesulitan Utama			
	Jumlah	Persentase	Bukan Anggota Koperasi	Tidak Ada Koperasi di Wilayah Terdekat	Prosesnya Rumit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fakfak	6 411	99,61	9,16	72,91	1,95	15,99
2. Kaimana	4 149	96,71	12,58	80,94	3,59	2,89
3. Teluk Wondama	2 981	93,77	4,16	91,71	-	4,13
4. Teluk Bintuni	5 964	99,58	13,18	77,72	4,69	4,41
5. Manokwari	21 594	99,87	16,21	69,33	5,92	8,53
6. Sorong Selatan	4 783	96,20	16,18	73,13	5,29	5,39
7. Sorong	9 614	97,83	20,29	57,62	3,63	18,45
8. Raja Ampat	6 493	100,00	15,46	82,15	1,89	0,49
9. Tambrau	1 090	100,00	0,46	99,54	-	-
10. Maybrat	3 684	100,00	4,51	73,62	15,42	6,46
11. Kota Sorong	4 020	100,00	13,66	51,24	15,57	19,53
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>70 783</b>	<b>98,85</b>	<b>14,08</b>	<b>71,49</b>	<b>5,30</b>	<b>9,13</b>





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://papuabarat.bps.go.id>



## **BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA BARAT**

Jl. Trikora Sowi No. 99, Manokwari 98315  
Telp.: (0986) 214199 Fax: (0986) 214199  
E-mail: bps9100@bps.go.id Homepage: <http://www.papuabarat.bps.go.id>

